

# Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram



Mataram 2018

**“Kalau kamu bukan anak raja dan engkau bukan anak ulama besar, maka jadilah penulis.”**

**~ Imam al-Ghazali ~**



**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
NOMOR 890 TAHUN 2018  
TENTANG  
PEMBERLAKUAN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelayanan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi secara baik, diperlukan pedoman penulisan skripsi Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2018/2019;
- b. bahwa pemberlakuan pedoman penulisan skripsi dimaksud pada butir a. perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Mataram.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Mataram;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;

6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Mataram;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang STATUTA Universitas Islam Negeri Mataram;
8. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor E/KEP/19/1999 tentang Pola Pembinaan Mahasiswa PTAI;
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Hasil Belajar Mahasiswa;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 054/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi;
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
13. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
14. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
15. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
16. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; dan
17. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/54237 tanggal 27 Juli 2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Mataram.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TENTANG PEMBERLAKUAN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN AKADEMIK 2018/2019
- PERTAMA : Pemberlakuan Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram Tahun Akademik 2018/2019 sebagaimana terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Memberlakukan Pedoman Penulisan Skripsi dimaksud diktum kesatu menjadi pedoman dan acuan bagi mahasiswa tahun akademik 2018/2019 dan mahasiswa angkatan sebelumnya dengan penyesuaian.
- KETIGA : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Mataram

Pada tanggal 18 April 2018

Rektor Universitas Islam Negeri

Mataram, w



### Tembusan :

1. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Jakarta;
2. Kepala Biro Kementerian Agama RI Jakarta;
3. Dekan-Dekan di Lingkungan UIN Mataram;
4. Pertinggal.



**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
NOMOR 454 TAHUN 2018  
TENTANG  
PENETAPAN TIM REVISI BUKU PEDOMAN SKRIPSI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN 2018  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran revisi buku pedoman skripsi UIN Mataram tahun 2018 dipandang perlu menetapkan tim dimaksud;  
b. bahwa mereka yang namanya tersebut dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 5 tentang Aparatur Sipil Negara;  
2. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 34 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Mataram;  
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 18 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Mataram;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 27 Tahun 2017 tentang STATUTA Universitas Islam Negeri Mataram;  
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor E/KEP/19/1999 tentang Pola Pembinaan Mahasiswa PTAI;

9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/54237 tanggal 27 Juli 2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Mataram;
10. Keputusan Dirjen Pendis Depag RI Nomor Dj.I/253/2007 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam.

### **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TENTANG PENETAPAN TIM REVISI BUKU PEDOMAN SKRIPSI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN 2018
- PERTAMA** : Menetapkan mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini sebagai tim revisi buku pedoman skripsi Universitas Islam Negeri Mataram tahun 2018.
- KEDUA** : Kepada mereka diberikan honorarium dari daftar isian pelaksanaan anggaran Universitas Islam Negeri Mataram tahun anggaran 2018 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

**Ditetapkan di Mataram  
Pada tanggal 26 Februari 2018  
Rektor Universitas Islam Negeri  
Mataram,**



**Tembusan :**

1. Kabag Perencanaan dan Keuangan/Selaku Pejabat Pembuat Komitmen UIN Mataram.
2. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

LAMPIRAN

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
NOMOR 454 TAHUN 2018  
TENTANG  
PENETAPAN TIM REVISI BUKU PEDOMAN SKRIPSI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN 2018**

**TIM REVISI BUKU PEDOMAN SKRIPSI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN 2018**

- Pengarah : Prof. Dr. H. Mutawali, M.Ag.
- Penanggung Jawab : 1. Dr. Faizah, M.A.  
2. Dr. Hj. Nurul Yakin, M.Pd.  
3. Dr. H. Badrun, M.Pd.
- Ketua : Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag.
- Sekretaris : Drs. Nuruddin, M.H.
- Anggota : 1. Prof. Dr. H. M. Taufik, M.Ag.  
2. Prof. Dr. H. Nashuddin, M.Pd.  
3. Prof. Dr. Suprpto, M.Ag.  
4. Dr. H. Musawar, M.Ag.  
5. Dr. H. Subhan Abdullah Acim, M.A.  
6. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag.  
7. Dr. Hj. Lubna, M.Pd.  
8. Dr. H. M. Zaki, M.Pd.  
9. Dr. H. Fahrurrozi, M.A.  
10. Dr. Zainuddin Mansyur, M.Ag.  
11. Dr. Salahuddin, M.Ag.  
12. Dr. Abdul Quddus, M.A.  
13. Dr. Abdul Fattah, M.Fil.I.



Penyunting

- : 1. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag.  
2. Drs. Moh. Asyiq Amrulloh, M.Ag.  
3. Ahmad Nurjihadi, M.Ag.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan memudahkan semua urusan kita. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai Hari Akhir.

Sudah teramat jelas bahwa profil mahasiswa UIN Mataram, di samping sebagai pencari ilmu, adalah para kandidat peneliti handal di masa mendatang. Tuntutan era selalu meminta hasil-hasil riset yang berkelas dan *ter-update*. Dari merekalah, kita berharap penelitian-penelitian menghasilkan temuan-temuan baru yang menarik untuk didiskusikan dan diaplikasikan.

Buku Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram ini adalah bagian terpenting untuk menyeragamkan penelitian mahasiswa UIN Mataram. Tentu topik penelitian tidak akan pernah seragam karena akan terus berkembang, tetapi corak dan karakter penulisan skripsi UIN Mataram memiliki ciri khas tersendiri. Buku pedoman ini diharapkan menjadi acuan dan arahan teknis bagi semua mahasiswa ketika menulis skripsi sebagai tugas akhir.

Semoga buku ini bisa memberikan energi positif bagi perkembangan penelitian di UIN Mataram. Teruslah meneliti dan meneliti, karena dari sanalah kita bisa saling memberi untuk hidup yang lebih teratur.

Mataram, 27 April 2018  
Rektor,

ttd.

Prof. Dr. H. Mutawali, M.Ag.

## DAFTAR ISI

Keputusan Rektor UIN Mataram \_ iii

Kata Pengantar \_ x

Daftar Isi \_ xi

### **BAB 1 PENDAHULUAN \_ 1**

### **BAB 2 SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI \_ 3**

- A. Bagian Awal \_ 4
- B. Bagian Isi \_ 5
- C. Bagian Akhir \_ 17
- D. Penjelasan Istilah \_ 18

### **BAB 3 METODE PENELITIAN \_ 28**

- A. Penelitian Kualitatif \_ 28
- B. Penelitian Kuantitatif \_ 31
- C. Penelitian Pengembangan \_ 34
- D. Penelitian Partisipatoris \_ 36
- E. Penelitian Tindakan Kelas \_ 38
- F. Penelitian Pustaka \_ 41
- G. Penelitian Naskah \_ 44

### **BAB 4 FORMAT DAN TEKNIK PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI \_ 47**

- A. Bahan dan Ukuran \_ 47
- B. Pengetikan \_ 48
- C. Penomoran \_ 49
- D. Tabel dan Gambar \_ 49
- E. Bahasa \_ 50
- F. Penulisan Nama \_ 50
- G. Bagian Awal \_ 51
- H. Kutipan \_ 54

- I. Catatan Kaki \_ 57
- J. Daftar Pustaka \_ 64
- K. Pedoman Transliterasi Arab-Latin \_ 65

**BAB 5 PENILAIAN, KODE ETIK, DAN SANKSI \_ 66**

- A. Penilaian \_ 66
- B. Kode Etik dan Sanksi \_ 73

**DAFTAR PUSTAKA \_ 74**

**LAMPIRAN \_ 77**

- SOP Proses Pengajuan Judul, Proposal, dan Skripsi
- Contoh Halaman Sampul dan lainnya
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia
- Keputusan Dirjen Pendis tentang Pencegahan *Plagiarism* di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

## **Bab 1**

# **PENDAHULUAN**

Skripsi adalah karya ilmiah hasil penelitian mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing yang disusun dalam rangka menyelesaikan studi program strata 1 (S1).

Secara formal, penetapan kewajiban menyusun skripsi bagi mahasiswa program S1 UIN Mataram berdasar pada sejumlah konsiderans berikut.

1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;

5. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 349 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 34 Tahun 2017 tentang Alih Status IAIN Mataram Menjadi UIN Mataram;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Mataram; dan
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Mataram.

Adapun secara substansial, penulisan skripsi dimaksudkan untuk mengasah keahlian dan keterampilan mahasiswa dalam

1. mengkaji dan memandang suatu permasalahan secara mendalam, rasional, sistematis, dan ilmiah;
2. mengungkapkan ide-ide mereka dalam bahasa tulis yang benar dan memenuhi standar keilmuan yang secara metodologis bisa dipertanggungjawabkan; dan
3. mendokumentasikan pemikiran mahasiswa sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia keilmuan yang dapat dikembangkan lagi di masa depan.

Sebagai peserta program S1, seorang penulis skripsi minimal harus dapat mendeskripsikan ide, pemikiran, dan temuannya mengenai suatu persoalan dengan berbagai aspeknya.

## Bab 2

# SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI

Setiap penulisan skripsi dimulai dari proses penyusunan proposal skripsi yang isinya menggambarkan secara detail rencana penelitian yang hendak dilakukan. Proposal skripsi itu mengungkap hal-hal mendasar yang menyangkut rancangan penelitian sesuai dengan fokus masalahnya, data yang dibutuhkan, dan pendekatan yang dipilih.

Berdasarkan tradisi dan kemungkinan pengembangan penelitian di UIN Mataram, kategori proposal dapat disederhanakan pada enam varian penelitian, yakni penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, penelitian pengembangan, penelitian partisipatoris, penelitian pustaka (*library research*), dan penelitian naskah.

Tahap akhir setiap penelitian adalah penyusunan laporan. Secara umum, setiap skripsi dipilah menjadi tiga bagian, yakni (1) bagian awal, (2) bagian isi, dan (3) bagian akhir.

## **A. Bagian Awal**

### **Proposal Skripsi**

Pada bagian awal, apa pun jenis penelitiannya, setiap proposal skripsi minimal memuat

- a. halaman sampul,
- b. halaman judul,
- c. persetujuan pembimbing,
- d. kata pengantar,
- e. daftar isi,
- f. daftar gambar (bila ada), dan
- g. daftar tabel (bila ada).

### **Skripsi**

Pada bagian awal, apa pun jenis penelitiannya, setiap skripsi minimal memuat

- a. halaman sampul,
- b. halaman judul,
- c. persetujuan pembimbing,
- d. nota dinas pembimbing,
- e. pernyataan keaslian skripsi,
- f. pengesahan dewan penguji,
- g. halaman motto,
- h. halaman persembahan,
- i. pedoman transliterasi,
- j. kata pengantar,
- k. daftar isi,
- l. daftar gambar (bila ada),
- m. daftar tabel (bila ada), dan
- n. abstrak.



## B. Bagian Isi

Adapun menyangkut bagian isi, sistematika proposal skripsi dan skripsi secara umum berbeda bergantung pada jenis penelitiannya. Hanya saja pada proposal ditambah dengan rencana jadwal kegiatan penelitian (**contoh lihat lampiran 20**) dan daftar pustaka.

### 1. Penelitian Kualitatif

**Proposal skripsi** penelitian **kualitatif** disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat
- E. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian
- F. Telaah Pustaka
- G. Kerangka Teori
- H. Metode Penelitian
- I. Sistematika Pembahasan
- J. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- K. Daftar Pustaka

Penulisan **skripsi** penelitian **kualitatif** tersistematika dalam empat bab sebagai berikut.

#### **Bab I      Pendahuluan**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian
- E. Telaah Pustaka
- F. Kerangka Teori

- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan

## **Bab II Paparan Data dan Temuan**

Di bagian ini diungkapkan seluruh data dan temuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti sebisa mungkin menjaga jarak dan menahan diri untuk tidak mencampuri fakta terlebih dulu.

Untuk judul bab paparan data dan temuan dibuat judul bab tersendiri yang merefleksikan isi bab dan tidak harus menurunkan kembali kata “Paparan Data dan Temuan” tersebut sebagai judul bab.

## **Bab III Pembahasan**

Di bagian pembahasan ini diungkapkan proses analisis terhadap temuan penelitian sebagaimana dipaparkan di Bab II berdasarkan pada perspektif penelitian atau kerangka teoretik sebagaimana diungkap di bagian Pendahuluan. Jadi, peneliti tidak menulis ulang data-data atau temuan yang telah diungkapkan di Bab II.

Untuk judul bab pembahasan dibuat bab tersendiri yang merefleksikan isi bab dan bukan menaikkan kata “Pembahasan” tersebut sebagai judul bab.

## **Bab IV Penutup**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## 2. Penelitian Kuantitatif

**Proposal skripsi** penelitian **kuantitatif** disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan dan Batasan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Definisi Operasional
- E. Kajian Pustaka dan Hipotesis Penelitian
  - 1. Kajian Pustaka
  - 2. Kerangka Berpikir
  - 3. Hipotesis Penelitian
- F. Metode Penelitian
  - 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
  - 2. Populasi dan Sampel
  - 3. Waktu dan Tempat Penelitian
  - 4. Variabel Penelitian
  - 5. Desain Penelitian
  - 6. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian
  - 7. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian
  - 8. Teknik Analisis Data
- G. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- H. Daftar Pustaka

Sistematika penulisan **skripsi** penelitian **kuantitatif** disusun dalam lima bab sebagai berikut.

### **Bab I      Pendahuluan**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan dan Batasan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Definisi Operasional

## **Bab II Kajian Pustaka dan Hipotesis Penelitian**

- A. Kajian Pustaka
- B. Kerangka Berpikir
- C. Hipotesis Penelitian

## **Bab III Metode Penelitian**

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Waktu dan Tempat Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Desain Penelitian
- F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian
- G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian
- H. Teknik Analisis Data

## **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

## **Bab V Penutup**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **3. Penelitian Pengembangan**

**Proposal skripsi** penelitian **pengembangan** disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Pengembangan

- D. Spesifikasi Produk
- E. Urgensi Pengembangan
- F. Asumsi dan Keterbatasan
- G. Definisi Istilah
- H. Sistematika Pembahasan
- I. Kajian Pustaka
- J. Metode Pengembangan
  - 1. Model Pengembangan
  - 2. Prosedur Pengembangan
  - 3. Uji Coba Produk (Desain Uji Coba, Subjek Uji Coba, Jenis Data, Instrumen Pengumpul Data, dan Teknik Analisis Data)
- K. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- L. Daftar Pustaka

Sistematika penulisan **skripsi** penelitian **pengembangan** disusun dalam lima bab sebagai berikut.

## **Bab I      Pendahuluan**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Pengembangan
- D. Spesifikasi Produk
- E. Urgensi Pengembangan
- F. Asumsi dan Keterbatasan
- G. Definisi Istilah
- H. Sistematika Pembahasan

## **Bab II     Kajian Pustaka**

### **Bab III Metode Pengembangan**

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Uji Coba Produk (Desain Uji Coba, Subjek Uji Coba, Jenis Data, Instrumen Pengumpul Data, dan Teknik Analisis Data)

### **Bab IV Hasil Pengembangan**

- A. Penyajian Data Uji Coba
- B. Analisis Data
- C. Revisi Produk

### **Bab V Penutup**

- A. Kajian Produk yang Telah Direvisi
- B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

## **4. Penelitian Partisipatoris (*Participatory Action Research*)**

**Proposal skripsi** penelitian **partisipatoris** disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Signifikansi Masalah
- B. Identifikasi dan Lingkup Masalah
- C. Daur Program
- D. Tujuan dan Target
- E. Sasaran dan Manfaat
- F. Kerangka Teori
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan

- I. Gambaran Subjek dan Lokasi Penelitian
- J. Daur Program dan Agenda Aksi
- K. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- L. Daftar Pustaka

Sistematika penulisan **skripsi** penelitian **partisipatoris** disusun dalam enam bab sebagai berikut.

**Bab I      Pendahuluan**

- A. Signifikansi Masalah
- B. Identifikasi dan Lingkup Masalah
- C. Daur Program
- D. Tujuan dan Target
- E. Sasaran dan Manfaat
- F. Kerangka Teori
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan

**Bab II     Gambaran Subjek dan Lokasi Penelitian**

**Bab III    Daur Program dan Agenda Aksi**

**Bab IV    Hasil dan Dampak**

**Bab V     Refleksi Evaluatif dan Rekomendasi**

**Bab VI    Penutup**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## 5. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

**Proposal skripsi** penelitian **tindakan kelas** disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Sasaran Tindakan
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat dan Hasil Penelitian
- F. Kajian Pustaka
- G. Metode Penelitian
  - 1. Setting Penelitian
  - 2. Sasaran Penelitian
  - 3. Rencana Tindakan
  - 4. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya
  - 5. Pelaksanaan Tindakan
  - 6. Cara Pengamatan (Monitoring)
  - 7. Analisis Data dan Refleksi
- H. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- I. Daftar Pustaka

Sistematika penulisan **skripsi** penelitian **tindakan kelas** disusun dalam lima bab sebagai berikut.

### **Bab I      Pendahuluan**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Sasaran Tindakan
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat dan Hasil Penelitian

### **Bab II     Kajian Pustaka dan Hipotesis Tindakan**



### **Bab III Metode Penelitian**

- A. Setting Penelitian
- B. Sasaran Tindakan
- C. Desain PTK
- D. Rencana Tindakan
- E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya
- F. Pelaksanaan Tindakan
- G. Cara Pengamatan (Monitoring)/Evaluasi
- H. Indikator Keberhasilan

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

- A. Deskripsi Setting Penelitian
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

### **Bab V Penutup**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **6. Penelitian Pustaka**

**Proposal skripsi** penelitian **pustaka** disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat
- E. Telaah Pustaka
- F. Kerangka Teori
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan

- I. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- J. Daftar Pustaka

Sistematika penulisan **skripsi** penelitian **pustaka** tidak ada batasan bab, hanya saja disesuaikan dengan kebutuhan bahasan, seperti berikut ini.

## **Bab I      Pendahuluan**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Telaah Pustaka
- E. Kerangka Teori
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Pembahasan

## **Bab II      dan seterusnya**

Dalam bab ini perlu dipertimbangkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Jika penelitian tersebut berupa kajian (pemikiran) tokoh, bab ini dimulai dengan deskripsi biografi dan intelektual tokoh dilengkapi dengan setting sosial pemikirannya. Pada bab berikutnya diungkapkan berbagai dimensi pemikiran sang tokoh. Selanjutnya, arah pembahasan difokuskan pada pemikirannya sesuai dengan unit analisis yang ditentukan.
2. Jika penelitian tersebut berupa kajian buku/kitab, dimulai dengan setidaknya deskripsi biografi dan intelektual penulis, latar sosial ketika buku/kitab

tersebut ditulis, aneka apresiasi atau kritik terhadap buku tersebut, dan seterusnya. Pada bab berikutnya, bahasannya difokuskan pada isi buku/kitab. Urutan bahasannya bisa dimulai dari sistematikanya hingga tema-tema utama dari isi buku/kitab. Selanjutnya, analisis diarahkan pada fokus kajian, misalnya untuk menentukan tipologi paradigmatik dari perspektif yang dikembangkan buku/kitab bersangkutan.

3. Jika penelitian tersebut berupa kajian tematik, dimulai dengan sekurang-kurangnya pengungkapan berbagai teori, konsep, model pemikiran, paradigma, dan basis epistemologis dari tema atau isu terkait hingga pencarian konteksnya dalam disiplin keilmuan bersangkutan maupun dalam ranah sosial. Di sini berbagai fakta yang relevan perlu dikemukakan agar analisis menjadi lebih kaya dan mendalam.

## **Bab V Penutup**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## 7. Penelitian Naskah

**Proposal skripsi** penelitian **pustaka** disusun dengan sistematika sebagai berikut.

- A. Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat
- E. Telaah Pustaka
- F. Kerangka Teori
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan
- I. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian
- J. Daftar Pustaka

Sistematika penulisan **skripsi** penelitian **naskah** (filologi) disusun dalam lima bab sebagai berikut.

### **Bab I      Pendahuluan**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Telaah Pustaka
- E. Kerangka Teori
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Pembahasan

### **Bab II     Aspek Pernaskahan**

Bab ini menampung hasil kerja kodikologi sehingga tersusun deskripsi yang detail tentang naskah yang diteliti; dikemukakan pula sekelumit sejarah naskah itu.

### **Bab III Edisi Teks**

Bab ini menampung hasil kerja tekstologi sehingga tersaji teks yang dapat dibaca dengan relatif mudah. Edisi teks kritis disertai dengan berbagai catatan dari peneliti tentang hal-hal tertentu dalam teks yang tersaji dalam catatan kaki (aparatus kritik).

### **Bab IV Analisis Kandungan Teks**

Analisis dilakukan dalam bingkai tujuan penelitian dan kerangka teori yang telah ditetapkan sebelumnya. Jumlah subbab ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitiannya.

### **Bab V Penutup**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **C. Bagian Akhir**

Bagian akhir skripsi memuat

- A. daftar pustaka,
- B. lampiran, dan
- C. daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*)

Daftar riwayat hidup memuat identitas diri mahasiswa, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, prestasi yang pernah diraih, pengalaman organisasi, dan karya-karya. **(contoh lihat lampiran 16)**

## D. Penjelasan Istilah

### 1. Judul Penelitian

Secara redaksional judul penelitian memuat konsep utama yang menjadi fokus penelitian. Adapun judul dalam penelitian kuantitatif setidaknya memuat sifat atau pendekatan, variabel utama, subjek penelitian, lokasi, dan waktu penelitian.

### 2. Abstrak

Abstrak merupakan semacam ikhtisar (uraian ringkas) penelitian dengan *space* 1 halaman, jarak baris satu (1) spasi, kira-kira 300-350 kata atau 3-4 paragraf. Abstrak ditulis dalam 3 bahasa: Indonesia, Inggris, dan Arab. Abstrak yang berbahasa asing (Arab dan Inggris) diupayakan disahkan oleh lembaga resmi terkait.

Untuk penelitian kualitatif: uraian ringkas mencakup tujuan penelitian terkait fokus kajian, metode, temuan, dan hasil analisis. Untuk penelitian kuantitatif: uraian ringkas meliputi tujuan penelitian terkait rumusan masalah, metode (pendekatan, desain penelitian, instrumen, analisis data, populasi/sampel), temuan, dan rekomendasi/saran. Untuk penelitian pengembangan: uraian ringkas mencakup latar dan rumusan masalah, spesifikasi produk, metode yang digunakan, dan hasil yang dicapai. Untuk penelitian partisipatoris: uraian ringkas mencakup signifikansi, identifikasi masalah dan kebutuhan, daur program, dan hasil/dampak. Untuk penelitian pustaka: uraian ringkas meliputi

tujuan penelitian terkait fokus masalah, metode, temuan, dan hasil analisis.

### **3. Latar Belakang Masalah**

Bagian ini berisi penjelasan mengenai alasan akademik memilih permasalahan tertentu yang dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Istilah ini sama dengan signifikansi masalah. Dalam latar belakang masalah/konteks penelitian perlu dipaparkan 3 aspek:

1. landasan Normatif (al-Qur'an dan Hadis) sebagai payung kerangka teori skripsi);
2. perlu ditampilkan landasan institusional kenegaraan/kelembagaan (undang-undang / peraturan yang relevan) dengan masalah yang dikaji; dan
3. fakta empiris lapangan yang menjadi permasalahan *real* penelitian.

### **4. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian pada penelitian kualitatif disebut juga batasan masalah pada penelitian kuantitatif yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Pembatasan ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan fisibilitas masalah yang akan dipecahkan, juga faktor keterbatasan tenaga, dana, dan waktu. Dikatakan fisibel jika terdapat berbagai sumber daya untuk memecahkan masalah tersebut.

## **5. Identifikasi Masalah**

Dalam bagian ini dituliskan berbagai masalah yang ada pada objek penelitian. Selanjutnya, dikemukakan hubungan satu masalah dengan masalah lainnya dan dijelaskan kedudukan masalah yang akan diteliti di antara masalah-masalah tersebut; masalah apa saja yang berpengaruh positif dan negatif terhadap permasalahan yang diteliti. Selanjutnya, masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk variabel.

## **6. Sasaran Tindakan**

Sasaran tindakan atau lebih populer disebut subjek pelaku tindakan adalah pelaku tindakan yang menjadi sasaran dari penelitian yang dilakukan.

## **7. Spesifikasi Produk**

Karakter atau spesifikasi produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan digambarkan secara lengkap. Hal itu mencakup seluruh identitas yang secara spesifik membedakannya dengan produk-produk lain sejenis. Wujudnya dapat berupa kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku ajar, alat evaluasi, model, dan sebagainya yang dipandang efektif untuk memecahkan aneka masalah dalam pelatihan, pembelajaran, pendidikan, hukum, sosial, dan lainnya.

## **8. Urgensi Pengembangan**

Berbeda dengan tujuan pengembangan yang mengungkap upaya pencapaian kondisi ideal tertentu, urgensi pengembangan harus menguraikan berbagai argumentasi logis dan ilmiah mengapa pencapaian



kondisi ideal itu penting dan mendesak untuk diupayakan.

## **9. Asumsi dan Keterbatasan**

Asumsi dalam penelitian pengembangan merupakan landasan pijak untuk menentukan karakteristik atau spesifikasi produk yang dihasilkan dan rasionalisasi pemilihan model beserta prosedur pengembangannya. Asumsi dibangun dari berbagai teori maupun data empirik yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk dimaksud. Adapun keterbatasan pengembangan hendaknya mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan dalam memecahkan masalah terkait.

## **10. Identifikasi dan Lingkup Masalah**

Pada bagian ini diuraikan bagaimana suatu masalah terpilih diidentifikasi, lingkupnya dibatasi, serta fokusnya ditentukan. Titik tekannya terutama pada kepentingan akhir penelitian, yakni probabilitas perubahan atas masalah yang diancang secara partisipatif antara peneliti sebagai fasilitator perubahan, informan penelitian sebagai subjek yang menginisiasi perubahan, dan masalah sebagai objek penelitian yang hendak disikapi melalui aksi-aksi partisipatif dalam kerangka perubahan terencana.

## **11. Daur Program**

Di bagian ini harus diungkapkan seluruh proses penelitian, tahap demi tahap, dalam suatu gerak daur melingkar (*circle*). Proses daur sendiri sejatinya sudah dimulai sejak identifikasi masalah dilakukan. Pada

saat berbarengan, identifikasi kebutuhan perlu dilakukan pula sebagai konsekuensi lanjut. Selanjutnya, diikuti tahap pemilihan alternatif dan perencanaan program. Dilanjutkan dengan pengorganisasian dan pelaksanaan program, lalu pemantauan program, dan diakhiri dengan evaluasi program. Berdasarkan evaluasi inilah, bentuk-bentuk rekomendasi lebih lanjut dapat diajukan di penutup laporan penelitian.

## **12. Rumusan Masalah**

Bagian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian.

## **13. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang akan dicapai dari penelitian. Adapun manfaat penelitian menyebutkan sumbangan (baru) yang diharapkan dari penelitian tersebut bagi pengembangan ilmu pengetahuan, baik bersifat teoretik maupun praktis.

## **14. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

Dalam ruang lingkup penelitian diuraikan batasan dan cakupan fokus penelitian. Pembatasan dapat dilakukan baik pada besaran dan sebaran masalahnya maupun pada perspektif teoretiknya. Pada *setting* penelitian, peneliti menguraikan tentang latar alamiah (tempat atau lokasi) penelitian akan dilakukan.

## **15. Definisi Operasional**

Bagian ini menjelaskan maksud dan operasional istilah yang dipakai dalam judul penelitian dan bukan sekadar definisi istilah dan arti kata setiap kata pada judul skripsi. Perlu diingat bahwa tidak semua kata dalam judul didefinisikan, melainkan beberapa konsep kunci yang ada dalam judul. Definisi operasional disebut juga dengan definisi istilah.

## **16. Telaah/Kajian Pustaka**

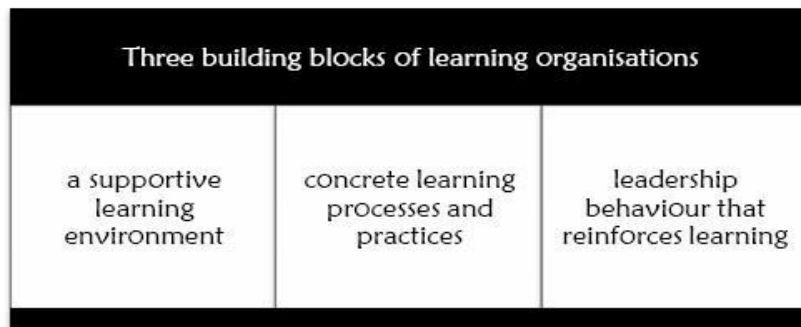
Bagian ini memuat uraian secara sistematis tentang hasil penelitian terdahulu (*prior research*) yang relevan dengan persoalan yang akan dikaji dalam skripsi. Oleh karena itu, tinjauan kritis yang memuat kelebihan, kekurangan, dan hasil penelitian terdahulu dikemukakan dalam bagian ini. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya atau menjelaskan posisi penelitian penulis di antara penelitian-penelitian terdahulu.

## **17. Kerangka Teori**

Bagian ini berisi kerangka konseptual yang dibuat oleh penulis tentang permasalahan yang akan dikaji. Dalam hal ini, peneliti tidak menginventarisasi teori-teori, tetapi dituntut membuat dan menentukan teori atau kerangka konseptual yang akan dipakai menganalisis permasalahan yang dikaji dilengkapi dengan penjelasan logis operasionalnya. Kerangka teori dalam pengertian ini sama dengan landasan/deskripsi teori dan kerangka berfikir pada penelitian kuantitatif.

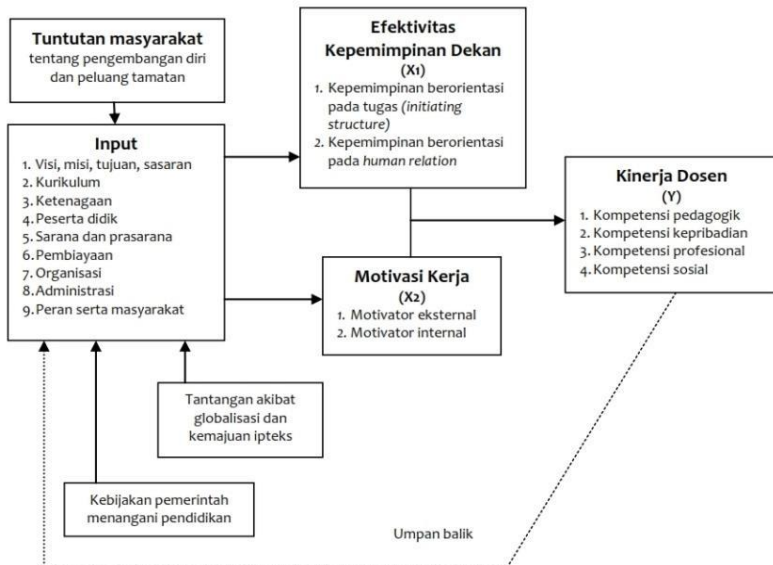
**Contoh 1:** Jika judul penelitiannya adalah “**Menjadi Learning Organisation Melalui Manajemen Budaya Korporasi**”, salah satu rumusan masalah yang ingin dijawab adalah apakah organisasi X ini bias dikategorikan *learning organisation*? Kerangka teori yang bisa dipakai adalah model buatan David A. Garvin, Amy C. Edmondson dan Fransesca Gino sebagaimana yang tersaji berikut ini.

**Gambar 3.1**  
**Kerangka Teori Penelitian**



**Contoh 2:** Jika judul penelitiannya adalah “**Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Dekan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Dosen-Dosen di UIN Mataram**”, kerangka teori yang bisa dipakai adalah

Gambar 3.2  
 Kerangka Teori Penelitian



Fungsi kerangka teori memang dipakai untuk menjadi arahan dan pijakan teoretis bagaimana pertanyaan penelitian akan dijawab. Sumber kerangka teori harus dicantumkan sebagai bukti bahwa teori ini adalah hasil kutipan dari karya orang lain. Atau, jika memang kombinasi dari beberapa teori, sebaiknya juga ditulis seperti dengan cara: kerangka teori proses manajemen kinerja ini adalah hasil adaptasi dan kombinasi dari teori Beardwelland Holden dengan Toveyand Uren.

Sebagai ciri khas yang paling membedakan penulisan skripsi di UIN Mataram dengan kampus lainnya, harus ada kajian khusus tentang pembahasan teoretik perspektif Islam. Ketika meneliti tentang topik kepemimpinan, motivasi, dan kinerja, misalnya,

mahasiswa diwajibkan memberikan telaah teoretis, bagaimana Islam (al-Qur'an atau Hadis) memandang konsep kepemimpinan, motivasi, dan kinerja. Penjelasan tentang keislaman ini ditulis di dalam bagian akhir dari subbab kerangka teori. Begitu juga, dalam kerangka teori, mahasiswa wajib melakukan salah satu dari dua hal:

1. mengutip minimal 3 jurnal yang sudah terindeks MORA/DOAJ/ber-ISSN, dan atau;
2. wajib mengutip karya dosen UIN Mataram dalam dinamika teori tersebut.

## **18. Hipotesis Penelitian**

Bagian ini berisi kalimat pernyataan singkat dan jelas yang merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian.

## **19. Sistematika Pembahasan**

Bagian ini mendeskripsikan rasionalitas isi dan hubungan antarbab dan bukan hanya sebatas penjelasan dari bab daftar isi saja.

## **20. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian**

Bagian ini berisi keterangan tentang rentang waktu dan tahapan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian, dari pengajuan proposal sampai penyusunan laporan.

## **21. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian sebagaimana tertuang dalam bab pendahuluan.

## **22. Saran**

Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian, baik bersifat teoretis maupun praktis.

## **23. Daftar Pustaka**

Bagian ini berisi daftar rujukan yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi/skripsi berupa buku, jurnal, majalah, koran, ataupun lainnya.

## **Bab 3**

# **METODE PENELITIAN**

### **A. Penelitian Kualitatif**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Pada bagian ini dikemukakan alasan-alasan singkat yang melatari pilihan penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian yang dilaksanakan. Juga dijelaskan apakah pendekatan kualitatif yang digunakan pada jenis (1) studi kasus, (2) tindakan atau penelitian kelas, (3) etnografi, (4) fenomenologi, atau lainnya.

#### **2. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data sehingga keberadaannya di lokasi penelitian mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian perlu digambarkan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu juga dijelaskan apakah kehadiran peneliti sebagai



partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Demikian pula, perlu dijelaskan apakah subjek atau informan mengetahui kehadiran peneliti dalam statusnya sebagai peneliti.

### **3. Lokasi Penelitian**

Peneliti perlu menguraikan karakteristik lokasi, alasan memilih lokasi, serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi perlu diuraikan secara jelas, misalnya berkenaan bangunan fisik, struktur organisasi, dan suasana sehari-hari. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan daya tarik, keunikan, dan kegayutannya. Dengan demikian, tidak tepat jika alasan yang dikemukakan tidak memenuhi kriteria tersebut, misalnya karena lokasinya dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah bekerja di situ, atau peneliti telah kenal baik dengan orang-orang atau informan kunci.

### **4. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek penelitian atau informan, atau subjek dari mana data diperoleh. Peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, sumber datanya disebut responden, sedangkan jika peneliti menggunakan teknik observasi, sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu.

Pada bagian ini peneliti hendaknya menjelaskan (a) siapa yang dijadikan sebagai subjek penelitian atau informan sekaligus karakteristik informan tersebut; dan (b) jenis data yang akan dikumpulkan sesuai dengan judul dan rumusan masalah.

## 5. Prosedur Pengumpulan Data

Pada bagian ini dijelaskan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan, apakah menggunakan (1) observasi dalam bentuk partisipasi atau nonpartisipasi; (2) wawancara dalam bentuk terstruktur atau tidak terstruktur; dan (3) dokumentasi. Jenis data diperoleh melalui terapan metode-metode pengumpulan data yang relevan dengan judul penelitian dan rumusan masalah penelitian.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan seiring dengan proses pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Dalam hal ini terdapat beberapa jenis teknik analisis data yang dapat dipilih.

Di antara pilihan yang dapat diambil adalah apa yang dikemukakan James P. Spradley yang meliputi rangkaian analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, dan analisis tema kultural. Pilihan lainnya adalah teknik analisis yang dikemukakan Miles dan Huberman yang mencakup rangkaian tiga kegiatan utama, yaitu reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga kegiatan itu dapat diterapkan dengan model mengalir (*flow model*) atau model interaktif (*interactive model*).

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti pada bagian ini perlu menjelaskan usaha-usaha yang dilakukan untuk lebih menjamin keabsahan data dan temuan. Misalnya, dapat dilakukan dengan teknik perpanjangan kehadiran peneliti, triangulasi (sumber, metode, dan teori), observasi mendalam, pembahasan teman sejawat, kecukupan referensi, dan lainnya.

## **B. Penelitian Kuantitatif**

### **2. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dipilih berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, bidang yang diteliti, lokasi, waktu, menurut rancangan, pendekatan analitik, proses berlangsungnya prosedur penelitian, dan jenis aktivitas yang dilakukan. Pendekatan penelitian disesuaikan dengan kebutuhan pencarian jawaban atas pertanyaan penelitian (perumusan masalah). Pendekatan penelitian dapat dikelompokkan ke dalam 2 bagian besar: pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada penilaian numerik atas fenomena yang dipelajari. Pendekatan kualitatif menekankan pada deskripsi naratif atau deskripsi tekstual atas fenomena yang diteliti.

### **3. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi. Populasi dan sampel dapat digunakan jika penelitian yang dilakukan memakai sampel sebagai subjek penelitian. Namun, jika sasaran penelitian seluruh anggota populasi, lebih tepat digunakan istilah subjek penelitian atau penelitian populasi.

Hal-hal yang dipaparkan pada bagian populasi dan sampel adalah

- a. kriteria dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian;
- b. besarnya sampel yang hendak diteliti;
- c. prosedur dan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Dalam hal ini terdapat beberapa pilihan:

- 1) *random sampling* atau sampel acak (acak sederhana/*simple random sampling*, acak beraturan/*ordinal sampling*, atau acak dengan bilangan random);
- 2) *sampling kelompok (cluster sampling)*;
- 3) *sampling berstrata atau sampling bertingkat (stratified sampling)*; dan
- 4) *sampling bertujuan (purposive sampling)*.

#### **4. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian terhitung mulai dari pelaksanaan observasi sampai dengan pelaporan, sedangkan tempat penelitian adalah lokasi berlangsungnya kegiatan penelitian.

#### **5. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya.

#### **6. Desain Penelitian**

Desain penelitian memaparkan strategi dalam mengatur penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Desain penelitian juga memaparkan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan, apakah penelitian kuantitatif dalam bentuk (a) survei, (b) korelasional sejajar (korelasional) dengan teknik tes yang tidak memperlihatkan sebab akibat, (c)

korelasi sebab akibat atau pengaruh, dan (d) kuasal komparasi, yaitu melihat besarnya perbedaan.

## **7. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Alat bantu tersebut dapat berupa angket, tes, skala bertingkat, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan *check-list*. Dengan demikian, dalam mengemukakan instrumen penelitian perlu dijelaskan semua alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data atau untuk mengukur variabel yang diteliti.

Alat dan bahan penelitian merupakan semua perlengkapan yang digunakan pada saat pengambilan data penelitian.

## **8. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian**

Teknik pengumpulan data mengungkapkan (a) pilihan metode yang dipergunakan dalam mengumpulkan data, misalnya dengan test atau angket yang dibantu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, (b) kualifikasi dan petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data, dan (c) jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data.

Prosedur penelitian mencakup langkah-langkah atau cara kerja pada saat pelaksanaan penelitian.

## **9. Teknik Analisis Data**

Bagian ini mengemukakan jenis analisis statistik yang digunakan sesuai jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Dalam hal ini bisa digunakan berbagai macam jenis analisis statistik. Alasan penggunaan jenis atau teknik analisis juga perlu dijelaskan.

## **C. Penelitian Pengembangan**

### **1. Model Pengembangan**

Model pengembangan dapat berupa (1) model prosedural, (2) model konseptual, dan (3) model teoretik. Model prosedural merupakan model yang bersifat deskriptif yang menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual merupakan model yang bersifat analitis yang memerikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antarkomponen (misalnya model pengembangan rancangan pengajaran Dick dan Carey). Adapun model teoretik merupakan model yang menunjukkan hubungan perubahan antarperistiwa.

Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang dipakai sebagai dasar pengembangan produk. Jika model yang dipakai merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu.

Jika model yang dipakai dikembangkan sendiri, informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antarkomponen dari model itu perlu dijelaskan. Uraian model diupayakan seoperasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

### **2. Uji Coba Produk**

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat dipakai sebagai dasar untuk menetapkan tingkat efektivitas, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Pada bagian ini perlu

dijelaskan secara berurutan (1) desain uji coba yang terdiri atas uji coba ahli, baik ahli isi, ahli media dan ahli desain, serta desain uji coba pemakai yang berupa uji coba perorang, uji kelompok kecil, sampai kepada uji coba lapangan dan (2) subjek coba, termasuk cara pemilihan subjek coba. Untuk uji coba produk dapat melibatkan (a) ahli di bidang isi produk dan (b) ahli di bidang perancangan produk, dan atau sasaran produk. Selain itu, perlu dijelaskan pula pada bagian ini adalah teknik pemilihan subjek coba, apakah menggunakan (1) teknik acak atau (2) teknik lainnya yang sesuai.

### **3. Jenis Data**

Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek coba. Jenis data tertentu bagaimanapun juga akan menuntut desain tertentu dan subjek coba tertentu. Misalnya, pengumpulan data mengenai kecermatan isi dapat dilakukan secara perorangan dari ahli isi, atau secara kelompok dalam bentuk seminar kecil, atau seminar yang lebih luas yang melibatkan ahli isi, ahli desain, dan sasaran pemakai produk.

### **4. Instrumen Pengumpulan Data**

Pada bagian ini dibahas instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Jika digunakan instrumen yang sudah ada, perlu disertai uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Jika instrumen yang dipakai merupakan hasil pengembangan sendiri, perlu dijelaskan secara rinci prosedur pengembangan yang dilakukan.

## **5. Teknik Analisis Data**

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba perlu dijelaskan disertai alasannya. Jika teknik yang dipakai cukup dikenal orang, tidak perlu disertai uraian rinci; akan tetapi, jika kurang dikenal orang atau belum banyak yang mengenalnya, perlu disertai uraian lebih rinci.

### **D. Penelitian Partisipatoris (*Participatory Action Research*)**

Metode penelitian partisipatoris mencakup pola dan proses tindakan yang dilakukan yang tercermin dalam sistematika atau tahapan pelaksanaan kegiatan partisipatif. Tahap-tahap tersebut adalah analisis situasi, bidang permasalahan yang akan dianalisis, identifikasi masalah, penentuan tujuan kerja, rencana pemecahan, pendekatan sosial, dan pelaksanaan kegiatan.

#### **1. Analisis Situasi**

Tahap ini merupakan dasar pijakan dalam melaksanakan tahap berikutnya. Pada tahap ini peneliti akan mengamati komunitas, kelompok atau organisasi, serta orang-orang tertentu yang menjadi sasaran.

#### **2. Bidang Permasalahan yang akan Dianalisis**

Pada bagian ini dijelaskan apakah bidang permasalahan yang akan dianalisis dilakukan secara komprehensif (menemukan, melihat, dan mempelajari keseluruhan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok peneliti) atau terbatas (terbatas pada satu atau dua permasalahan).



### **3. Identifikasi Masalah**

Pada tahap ini peneliti berupaya menemukan masalah-masalah apa yang akan menjadi sasaran penelitian untuk kemudian menetapkan sasaran utama yang akan ditetapkan sebagai sasaran penelitian.

### **4. Penentuan Tujuan Kerja**

Pada tahap ini peneliti dapat menetapkan hasil akhir yang diinginkan dari kegiatan PAR yang dilakukan dengan memperhatikan kondisi pada waktu PAR dilaksanakan dan setelah hasil dari pelaksanaan PAR diperoleh.

### **5. Rencana Pemecahan**

Masalah yang sudah diidentifikasi perlu dipecahkan guna mencapai tujuan (kondisi baru) yang ditetapkan. Identifikasi masalah dilakukan dengan cara mengidentifikasi beberapa alternatif masalah, memilih satu alternatif yang menjadi prioritas, mengidentifikasi langkah-langkah pemecahan, menetapkan langkah-langkah pemecahan, menentukan sumber/alat pemecahan masalah, menetapkan pihak-pihak yang terlibat dalam pemecahan masalah, dan menentukan target dari setiap tahapan dalam setiap langkah yang ditetapkan.

### **6. Pendekatan Sosial**

Dalam penelitian PAR subjek dan objek peneliti terlibat secara bersama-sama pada kegiatan penelitian yang dilakukan yang dimulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan.

## **7. Pelaksanaan Kegiatan**

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian (skripsi) dengan menggunakan konsep PAR, setiap langkah kegiatan dalam pelaksanaan penelitian memerlukan evaluasi. Dengan melaksanakan evaluasi secara objektif diharapkan akan tercapai hasil yang sesuai dengan sasaran pada setiap langkah yang dilakukan.

## **E. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)**

### **1. Jenis Penelitian Tindakan**

Jenis penelitian tindakan adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian tindakan yang bersifat teknis merupakan penelitian tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki proses guna meningkatkan efektivitas pendidikan atau sistem pengelolaan.
- b. Penelitian tindakan yang bersifat praktis merupakan penelitian tindakan yang bertujuan selain untuk meningkatkan efektivitas pendidikan atau sistem pengelolaan juga mengembangkan pemahaman para pelaku dan pengembangan keahlian.
- c. Penelitian tindakan yang bersifat emansipatoris merupakan penelitian tindakan yang bertujuan tidak hanya menekankan pada pengembangan secara teknis dan praktis, tetapi juga pemahaman dan partisipasi yang sungguh-sungguh dari partisipan sesuai dengan proses transformasi dan perubahan dalam batas-batas dan kondisi yang ada. Termasuk di dalamnya perubahan terhadap sistem atau organisasinya.

- d. Penelitian tindakan diagnosis merupakan penelitian tindakan bilamana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan tindakan yang telah ada. Pada kegiatan penelitian tindakan jenis ini tugas peneliti mendiagnosis situasinya, dan dari hasil diagnosis yang dilakukan tersebut, peneliti membuat beberapa rekomendasi mengenai tindakan perbaikan sebagai tindakan solusinya.
- e. Penelitian tindakan partisipan merupakan penelitian tindakan bilamana peneliti terlibat langsung dalam tindakan yang dilakukan responden dari sejak awal kegiatan tindakan yang dilakukannya. Dalam penelitian tindakan jenis ini peneliti perlu melaksanakan program tindakan tertentu yang dapat dihayati dengan baik.
- f. Penelitian tindakan empiris merupakan penelitian tindakan bilamana peneliti di samping terlibat melakukan tindakan sekaligus juga membakukan apa yang dilakukan dan apa yang terjadi. Pada penelitian jenis ini, orientasi peneliti lebih mengarah pada penyimpanan catatan dan pengumpulan pengalaman dalam pekerjaan sehari-hari.
- g. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian kolaboratif yang bersifat praktis guna menyelesaikan permasalahan pembelajaran di sini dan di tempat ini.

## **2. Langkah dalam Penelitian Tindakan**

Ada delapan langkah dalam penelitian tindakan yang diformat dalam bentuk tahapan-tahapan berikut.

- a. Tahap *pertama* adalah identifikasi, evaluasi, dan formulasi masalah yang dipandang kritis dalam

situasi mengajar sehari-hari. Tahap ini merupakan tahap refleksi awal, yaitu merefleksikan terhadap situasi yang sebelumnya setelah merumuskan tema penelitian.

- b. Tahap *kedua* adalah diskusi pendahuluan antarkelompok yang terlibat dalam tindakan (peneliti, guru, penasihat, dan sponsor) yang berakhir dengan adanya draf usulan dan persoalan-persoalan yang perlu dijawab. Tahap ini merupakan tahap perencanaan yang dilakukan setelah menempuh langkah pertama. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah
  - 1) gambaran yang jelas tentang tema penelitian dan alasan memilihnya;
  - 2) garis besar anggota kelompok yang kena tindakan;
  - 3) garis besar rencana secara lebih rinci dan jadwal kerja;
  - 4) gambaran tentang rencana pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian tindakan;
  - 5) gambaran cara memonitor perubahan-perubahan yang terjadi selama proses tindakan; dan
  - 6) gambaran awal tentang jenis data yang akan dikumpulkan.
- c. Tahap *ketiga* adalah kajian pustaka. Pada tahap ini dijabarkan rencana tindakan ke dalam tindakan dan pengamatan jalannya tindakan. Pada tahap ini perlu segera melakukan umpan balik sebagai bahan untuk memodifikasi rencananya. Tujuan akhir pada tahap ini adalah bahwa peneliti dapat menceritakan apa yang terjadi selama bertindak dan bagaimana hasil tindakan sebagai bahan untuk refleksi akhir.

- d. Tahap *keempat* adalah modifikasi atau redefinisi rumusan awal masalah yang diajukan. Tahap ini merupakan tahap refleksi akhir yang terdiri atas lima komponen:
  - 1) menganalisis,
  - 2) mensintesis,
  - 3) memaknai,
  - 4) mengeksplanasi, dan
  - 5) menyimpulkan.
- e. Tahap *kelima* adalah pemilihan prosedur penelitian, penetapan sampel, administrasi penelitian dan tindakannya, pemilihan bahan, metode belajar mengajar, serta alokasi sumber dan tenaga.
- f. Tahap *keenam* adalah pemilahan prosedur evaluasi, pelaksanaan prinsip kontinuitas, dan penetapan sasaran evaluasi.
- g. Tahap *ketujuh* adalah pelaksanaan penelitian.
- h. Tahap *kedelapan* adalah pemaknaan data, penarikan inferensi, dan penilaian seluruh objek penelitian.

Semua tahapan di atas jika diformat dalam siklus akan terdiri atas

- 1) tahap perencanaan;
- 2) pelaksanaan tindakan;
- 3) observasi, evaluasi,serta evaluasi diri; dan
- 4) refleksi kritis dan refleksi diri.

## **F. Penelitian Pustaka**

### **Metode Kajian**

Bagian ini berisi uraian tentang langkah-langkah yang dilakukan peneliti sejak awal sampai dengan akhir penelitian dalam upaya menjawab permasalahan

penelitian apakah yang berkaitan dengan kajian (1) konsep, (2) pandangan tokoh, (3) pendidikan, hukum, sosial, dan dakwah, dan (4) khazanah keilmuan yang relevan dengan masalah yang dibahas.

Kegiatan diawali dengan mengajukan anggapan-anggapan dasar atau fakta-fakta yang dipandang benar tanpa adanya verifikasi dan keterbatasan mengenai hal-hal atau aspek-aspek tertentu yang dijadikan landasan dan kerangka berpikir.

Analisis masalah dan variabel perlu dilakukan untuk menemukan variabel dan hubungan antarvariabel serta untuk mengarahkan alur berpikir dalam memecahkan masalah.

Dalam laporan penelitian pustaka, tidak ada batasan jumlah pembaban, bergantung pada kepentingan bahasan. Namun, secara umum, harus diketengahkan bagian pendahuluan, pengungkapan data sesuai fokus kajian, pembahasan (analisis dan hasilnya) berdasarkan perspektif teoretik penelitian, dan diakhiri dengan bagian penutup (simpulan dan saran).

## **Bab I   Pendahuluan**

- A. Konteks Masalah
- B. Fokus Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Telaah Pustaka
- E. Kerangka Pikir
- F. Metode Kajian
- G. Sistematika

## **Bab II dan seterusnya**

Dalam bab ini perlu dipertimbangkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Jika penelitian tersebut berupa kajian (pemikiran) tokoh, bab ini dimulai dengan pengetengahan biografi dan intelektual sang tokoh, dilengkapi dengan *setting* sosial pemikirannya. Di bab-bab berikutnya, diungkapkan berbagai dimensi pemikiran sang tokoh. Selanjutnya, arah pembahasan difokuskan pada pemikirannya sesuai dengan unit analisis yang ditemukan.
2. Jika penelitian tersebut berupa kajian buku/kitab, dimulai dengan setidaknya pengetengahan biografi dan intelektual penulis, latar sosial ketika buku/kitab tersebut ditulis, aneka apresiasi atau kritik terhadap buku tersebut, dan seterusnya. Pada bab berikutnya, bahasanya difokuskan pada isi buku/kitab. Urutan bahasanya bisa dimulai dari sistematikanya hingga tema-tema utama dari isi buku/kitab. Selanjutnya, analisis diarahkan pada fokus kajian, misalnya untuk menentukan tipologi paradigmatis dari perspektif yang dikembangkan buku/kitab yang bersangkutan.
3. Jika penelitian tersebut berupa kajian tematik, dimulai dengan sekurang-kurangnya pengungkapan berbagai teori, konsep, model pemikiran, paradigma, dan basis epistemologis dari tema atau isu terkait hingga pencarian konteksnya dalam disiplin

keilmuan bersangkutan maupun ranah sosial. Di sini berbagai fakta yang relevan perlu dikemukakan agar analisis menjadi lebih kaya dan mendalam, terutama dari sisi pengambilan tesis penelitian.

## **Bab Penutup**

Bab ini berisi simpulan dan saran. Untuk saran harus dikaitkan dengan kepentingan penelitian berikutnya yang berfokus serupa, misalnya menyangkut pilihan perspektif, pendekatan, paradigma, kategorisasi, penentuan tipologi, dan sejenisnya.

## **G. Penelitian Naskah**

### **1. Penelusuran dan Pemilihan Naskah**

Penelitian naskah selalu diawali dengan penelusuran naskah-naskah dan pemilihan naskah-naskah yang akan diteliti. Ini dilakukan dengan mencermati berbagai katalogus naskah dan atau dengan mencari informasi dari masyarakat tentang keberadaan suatu naskah.

### **2. Perlakuan terhadap Naskah**

Suatu naskah yang dipilih untuk diteliti statusnya berada pada salah satu dari dua kemungkinan. *Pertama*, ia merupakan salah satu dari sekian naskah yang serupa. Untuk itu, perlu dilakukan pencarian dan pencatatan informasi tentang keberadaan naskah-naskah lain itu. *Kedua*, ia merupakan naskah satu-satunya. Dalam hal ini, naskah tersebut disebut naskah tunggal, *codex unicus*. Jika tujuan penelitian tidak untuk memperbandingkan naskah-naskah dan/atau mencari



naskah arketip, naskah pada kemungkinan pertama dapat diperlakukan sebagai *codex unicus*. Artinya, peneliti mengabaikan adanya naskah-naskah lain yang serupa, peneliti langsung meneliti naskah yang dipilihnya sesuai dengan lingkup dan tujuan penelitiannya.

### **3. Instrumen Deskripsi Naskah**

Penanganan pertama atas naskah yang telah dipilih untuk diteliti adalah mendeskripsikannya. Untuk itu, peneliti perlu memedomani suatu instrumen deskripsi naskah yang sudah lazim dalam dunia filologi. Instrumen itu mencakup item-item informasi yang harus dicari dari naskah, yaitu judul naskah, bahasa, huruf, bentuk karangan, kode koleksi, ukuran naskah (cm), ukuran teks (cm), jumlah halaman, jilidan, ukuran kertas, penulis/penyalin, pemrakarsa, tahun penulisan/penyalinan, tempat penulisan/penyalinan, jumlah baris dalam tiap halaman, penomoran halaman, alihan (*catchword*), iluminasi dan ilustrasi, cap kertas (*watermark*), garis tebal (*chainlines*), garis tipis (*laidlines*), garis panduan (*blinelines*), halaman kosong, keadaan fisik, bahan, warna tinta, penyimpan/pemilik, alamat penyimpan/pemilik, nama penyimpan/pemilik, dan beberapa aspek lainnya yang dipandang perlu.

### **4. Edisi Teks**

Dalam penelitian naskah tersedia dua pilihan teknik edisi teks, yaitu diplomatis dan kritis. Dalam edisi teks diplomatis, peneliti menerbitkan kembali teks setelah ditelitinya tanpa mengadakan perubahan, atau membuat transliterasinya setepat-tepatnya tanpa menambahkan sesuatu. Teknik ini secara teoretis sangat menjamin

kemurnian teks, tetapi secara praktis kurang membantu pembaca.

Dengan teknik edisi kritis atau standar, peneliti menerbitkan teks dengan membetulkan kesalahan-kesalahan kecil dan ketidakajegan, sedang ejaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, misalnya EYD. Dalam teknik ini peneliti juga melakukan pengelompokan kata, pembagian kalimat, penggunaan huruf kapital, paragraf, punctuation, dan memberikan komentar mengenai kesalahan-kesalahan teks yang diletakkan pada catatan kaki.

## **5. Analisis Teks**

Analisis teks sepenuhnya ditentukan berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka teori yang dikembangkan oleh peneliti. Analisis teks disesuaikan dengan bidang keilmuan mahasiswa bersangkutan. Oleh karena itu, tidak tertutup kemungkinan suatu naskah secara bersamaan diteliti oleh tiga mahasiswa dari fakultas yang berbeda. Namun, tentu saja masing-masing memiliki tujuan penelitian yang berbeda dan mengembangkan kerangka teori yang tidak sama dalam menganalisis kandungan teks.

## Bab 4

# FORMAT DAN TEKNIK PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI

### A. Bahan dan Ukuran

#### 1. Kertas dan Ukuran

Proposal skripsi dan skripsi diketik pada kertas berwarna putih, berukuran A4S (kuarto) 70 gr (21,5 cm x 29,7 cm) dengan spasi ganda. Apabila di dalam tulisan harus dipergunakan kertas khusus, seperti kertas millimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, dan sejenisnya boleh digunakan pula kertas di luar batas ukuran yang telah ditentukan, kemudian dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah yang telah ditentukan.

#### 2. Sampul proposal skripsi dan skripsi terbuat dari kertas sampul berwarna dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) FTK : Hijau
- b) FS : Hitam
- c) FUSA : Kuning
- d) FDIK : Coklat
- e) FEBI : Biru

Sampul luar dijilid langsung untuk proposal dan dijilid tebal (*hard-cover*) untuk skripsi.

## **B. Pengetikan**

1. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi dan skripsi bahasa Indonesia/Inggris adalah *Times New Roman* dengan besar *font 12*; sedangkan yang dalam bahasa Arab menggunakan *Sakkal Majalla* dengan besar *font 16*, kecuali pada halaman sampul dan catatan kaki. Keseluruhan naskah skripsi ditulis menggunakan jenis huruf yang sama.
2. Cetak miring (*italic*) digunakan untuk menulis judul buku, nama jurnal, dan istilah asing yang belum baku dalam bahasa Indonesia.
3. Lambang atau tanda-tanda yang tidak dapat ditulis dengan mesin ditulis dengan tangan memakai tinta hitam.
4. Jarak antarbaris adalah dua spasi. Khusus untuk kutipan langsung yang terdiri atas tiga baris dan selebihnya, judul tabel, dan judul gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih masing-masing ditulis dengan satu spasi. Pada daftar pustaka, jarak antarbaris dalam satu pustaka adalah satu spasi, sedangkan jarak antarpustaka adalah dua spasi.
5. Judul bab ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah secara simetris.

6. Judul setiap subbab ditulis dari tepi kiri dengan huruf kapital pada tiap-tiap permulaan kata, kecuali kata penghubung dan kata depan.
7. Judul anak subbab ditulis dari tepi kiri dengan huruf besar pada permulaan kata.
8. Batas tepi pengetikan naskah adalah sebagai berikut.
  - a) Tepi atas : 4 cm
  - b) Tepi bawah : 3 cm
  - c) Tepi kiri : 4 cm
  - d) Tepi kanan : 3 cm**(contoh lihat lampiran 21)**
9. Alenia baru dimulai pada ketukan ketujuh dari batas tepi kiri.

### C. Penomoran

1. Penomoran halaman pada bagian awal, yakni sebelum bab pendahuluan, menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dst.) di tengah pada bagian bawah.
2. Penomoran halaman bagian isi/utama dan bagian akhir, dari halaman bab pertama sampai bab terakhir memakai angka Arab (1, 2, 3, dst.) di sudut kanan atas, kecuali halaman judul bab, diletakkan di tengah pada bagian bawah.
3. Nomor halaman ditulis dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 2.5 cm dari tepi atas (*header*), sedangkan penomoran pada bagian awal dan halaman pertama tiap bab ditulis secara simetris dengan jarak 2 cm dari tepi bawah (*footer*). **(contoh lihat lampiran 21)**

### D. Tabel dan Gambar

1. Bagan, grafik, peta, dan foto termasuk dalam kategori gambar.
2. Tabel dan gambar diletakkan secara simetris.

3. Tabel dan gambar dinomori dengan angka Arab. Penomoran tabel dilakukan dengan cara menulis dua angka dimana angka pertama menunjuk pada posisi bab tabel itu ditulis, dan angka kedua menunjuk pada urutan tabel itu, contoh tabel 1.2 artinya tabel ini berada pada bab 1 tabel nomor urut 2. Di sisi lain identitas/nama tabel itu diletakkan di atas tabel tersebut.
4. Nomor dan judul tabel diletakkan simetris di atas tabel, sedangkan nomor dan judul gambar diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
5. Keterangan tabel dan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman tabel dan gambar tersebut.  
**(contoh lihat lampiran 17 dan 18)**

#### **E. Bahasa**

1. Proposal skripsi dan skripsi ditulis menggunakan salah satu dari tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), bahasa Arab, dan bahasa Inggris yang baik dan benar, kecuali dalam kutipan langsung.
2. Pemakaian kata ganti orang pertama dan kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, kamu) dihindarkan.

#### **F. Penulisan Nama**

1. Nama orang atau penulis yang diacu dalam uraian ditulis tanpa gelar akademik atau derajat kesarjanaan.
2. Nama penulis dalam daftar pustaka dicantumkan lengkap, termasuk jika penulis sebuah pustaka terdiri dari dua orang. Jika lebih terdiri dari tiga orang atau lebih, cukup ditulis penulis pertama ditambah *et. al.* (*et. allie/dengan orang lain*) atau dkk.

## G. Bagian Awal

### 1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat judul, logo UIN Mataram yang berwarna, tulisan “oleh”, nama dan nomor induk mahasiswa, jurusan/program studi, nama lembaga, tempat, dan tahun. Semua huruf ditulis dengan huruf kapital, kecuali nama, anak judul, dan kata “oleh” yang ditulis dengan huruf besar pada awal setiap kata. **(contoh lihat lampiran 1)**

### 2. Halaman Judul

Halaman judul memuat (a) judul dan diketik dengan huruf kapital, kecuali anak judul, (b) Proposal Skripsi/Skripsi, (c) diikuti oleh tulisan “diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Mataram untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) atau atau Sarjana Sosial (S.Sos.) (d) logo UIN Mataram berwarna, kata “oleh”, Nama dan Nomor Induk Mahasiswa diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf awal kata dari nama dan NIM menggunakan huruf kapital, (e) jurusan/program studi, nama lembaga, tempat, dan tahun diketik dengan huruf kapital. **(contoh lihat lampiran 2)**

### 3. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman persetujuan pembimbing memuat (a) proposal skripsi/skripsi oleh ... (nama mahasiswa), NIM ... dengan judul ... telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji, (b) Disetujui tanggal ..., (c) di bawah sebelah kiri dan kanan dituliskan nama pembimbing I dan pembimbing II lengkap dengan gelar akademik dan NIP serta dilengkapi dengan tanda tangan kedua pembimbing. Semua ditulis dengan

huruf kecil kecuali huruf-huruf awal. **(contoh lihat lampiran 3)**

4. Halaman Nota Dinas Pembimbing

Halaman nota dinas berisi (a) pernyataan pembimbing yang ditujukan kepada Dekan Fakultas bahwa skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah memenuhi syarat dan siap untuk diujikan di sidang *munaqasyah*, (b) nama lengkap kedua pembimbing beserta gelar dan NIP serta dilengkapi dengan tanda tangan keduanya. **(contoh lihat lampiran 4)**

5. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

Halaman ini memuat pernyataan tertulis penyusun bahwa skripsi yang disusun secara keseluruhan merupakan penelitian/karyanya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Halaman ini ditandatangani oleh penyusun di atas materai 6.000. **(contoh lihat lampiran 5)**

6. Halaman Pengesahan Dewan Penguji

Halaman pengesahan dewan penguji memuat (a) skripsi oleh ... (nama mahasiswa), NIM ... telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan ... Fakultas ... UIN Mataram pada tanggal ... (b) dewan penguji. Nama dewan penguji ditulis lengkap beserta gelar dan NIP, (c) mengetahui, Dekan ... **(contoh lihat lampiran 6)**

7. Halaman Motto

Halaman motto memuat pernyataan yang dapat dijadikan semboyan. Motto ini dapat diambil dari perkataan tokoh-tokoh terkenal atau dari ayat-ayat ataupun hadis serta dicantumkan sumbernya. Hendaklah motto ini memiliki kaitan dengan



permasalahan penelitian yang diangkat. Ditulis kurang lebih seperempat pada halaman bagian bawah. **(contoh lihat lampiran 7)**

#### 8. Halaman Persembahan

Halaman ini memuat kepada siapa saja skripsi akan dipersembahkan. Ditulis kurang lebih sepertiga pada halaman bagian bawah. **(contoh lihat lampiran 8)**

#### 9. Kata Pengantar

Kata pengantar pada pokoknya memuat ucapan terima kasih penyusun kepada berbagai pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi. Di akhir kata pengantar dicantumkan kata “penulis” dan nama terang dan ditempatkan di pojok kanan bawah. **(contoh lihat lampiran 9)**

#### 10. Daftar Isi

Daftar isi disusun secara urut sesuai dengan isi yang disajikan dalam skripsi. Dalam halaman daftar isi dimuat judul bab, subbab yang disertai dengan nomor halaman masing-masing. Semua judul bab ditulis dengan huruf kapital (huruf besar), nomor indeksinya menggunakan angka romawi besar. Adapun untuk subbab hanya huruf awal saja yang ditulis dengan huruf kapital. **(Contoh lihat lampiran 10)**

#### 11. Daftar Tabel (jika ada)

Daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel serta nomor halaman tabel untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul yang terdapat dalam teks. Jika judul tabel lebih dari satu baris, harus diketik dengan satu spasi, sedangkan judul tabel satu dengan judul tabel lainnya jaraknya satu setengah spasi. **(contoh lihat lampiran 11)**

12. Daftar Gambar (jika ada)

Daftar gambar memuat nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman gambar. **(contoh lihat lampiran 12)**

13. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman lampiran. **(contoh lihat lampiran 13)**

14. Abstrak

Bagian awal dari abstrak dan terpisah dari teks abstrak dicantumkan judul skripsi, nama penulis, NIM. Abstrak ditulis satu spasi dan maksimal dua halaman. Dalam abstrak ini juga dicantumkan maksimal lima buah kata kunci. **(contoh lihat lampiran 14)**

## H. Kutipan

1. Kutipan langsung pendek adalah kutipan yang kalimatnya sama dengan aslinya tanpa perubahan dan jumlah barisnya 3 (tiga) baris atau kurang. Penulisannya:

- 1) kutipan harus diberi dua tanda petik pada awal dan akhir kutipan;
- 2) kutipan harus langsung digabung dengan teks skripsi;
- 3) diketik 2 (dua) spasi; dan
- 4) pada akhir kalimat kutipan dicantumkan referensinya.

**Contoh:**

Omar Mohammad al-Taoumy al-Syaibany menyatakan bahwa dasar sosial merupakan dasar ketiga dari tiga dasar-dasar umum metode pembelajaran pendidikan Islam. Di samping pengaruh agama, dan biologis psikologis peserta didik, “dia juga terpengaruh oleh faktor-faktor masyarakat tempat tinggalnya.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Omar Mohammad al-Taoumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 586.

2. Kutipan langsung panjang adalah kutipan yang kalimatnya sama dengan aslinya tanpa perubahan dan jumlah barisnya lebih dari 3 (tiga) baris. Penulisannya:
  - 1) diketik spasi satu;
  - 2) semua kalimat kutipan ditulis menjorok masuk tujuh ketukan dari tepi kiri seperti permulaan alenia;
  - 3) berdiri sendiri dalam teks dan tanpa diapit tanda petik; dan
  - 4) diberi sumber kutipan.

**Contoh:**

Mengenai dasar agama yang merupakan salah satu dasar-dasar umum metode pembelajaran pendidikan Islam, Omar Mohammad al-Taoumy al-Syaibany mengatakan,

Yang dimaksudkan dengan dasar ini adalah prinsip-prinsip asas-asas, dan fakta-fakta umum yang pada dasarnya diambil dari teks agama Islam dan syari'at

pada sumbernya yang induk dan cabang yang bermacam-macam, dan juga dari peninggalan dan amalan nenek moyang kita yang saleh.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Omar Mohammad al-Taoumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 586.

3. Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang kalimatnya tidak sama dengan aslinya, hanya mengambil pokok pikiran dari sumbernya. Penulisannya:

- 1) digunakan spasi ganda;
- 2) dipadu dengan teks skripsi; dan
- 3) diberi sumber kutipan.

**Contoh:**

Omar Mohammad al-Taoumy al-Syaibany menyebut tiga asas umum bagi metode pembelajaran pendidikan Islam, yaitu asas agama, asas biologis dan psikologis, dan asas sosial.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Omar Mohammad al-Taoumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 17.

4. Kutipan terjemahan ayat al-Qur'an ditulis dengan satu spasi dan ditulis miring (*italic*). Cara penulisannya seperti kutipan langsung panjang, tetapi tanpa diapit tanda petik.

### **Contoh:**

Al-Qur'an merupakan kitab yang sempurna dan Allah menurunkannya sebagai pemandu, pemberi peringatan dan kabar gembira. Hal ini sebagaimana dinyatakan Allah dalam al-Qur'an yang artinya,

*“Segala puji hanya bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya al-Kitab (al-Qur'an) dan tidak membuat padanya (sedikit pun) kebengkokan. Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memberi peringatan (kepada siapa pun tentang adanya) siksa yang sangat keras dari sisi-Nya, dan menyampaikan berita gembira kepada orang-orang mukmin yang (senantiasa) mengerjakan amal-amal saleh, bahwa bagi mereka ganjaran yang baik.”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>QS. al-Kahfi [18]: 1-2. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya*, (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2010), hlm. 283.

### **I. Catatan Kaki (*footnote*)**

Penulisan proposal skripsi dan skripsi UIN Mataram menggunakan catatan kaki, bukan catatan akhir (*endnote*) ataupun catatan perut (*bodynote*).

#### **Catatan Kaki dengan Bahasa Indonesia**

1. Catatan kaki ditulis dengan jarak satu spasi.
2. Catatan kaki menggunakan huruf *Times New Roman* dengan besar *font* 10.

3. Catatan kaki tidak menggunakan istilah *opera citato* (*op. cit.*) dan *loco citato* (*loc. cit.*). Istilah *ibidem* (*ibid.*) tetap digunakan.
4. Penulisan awal kata catatan kaki sama dengan awal alenia, yaitu dimulai dari 1.5 cm dari tepi kiri.
5. Penulisan nomor halaman ditulis angka halaman yang dimaksud dengan tulisan “hlm.” atau “h.” dan sebagainya, diakhiri dengan tanda titik.
6. Penulisan catatan kaki yang merujuk kepada **buku** dimulai dengan nama pengarang, tanda koma, judul buku ditulis miring (*italic*), tanda koma, tanda kurung pembuka, tempat penerbit, tanda titik dua, nama penerbit, tanda koma, tahun penerbitan, tanda kurung penutup, nomor halaman, tanda titik.

**Contoh:**

---

<sup>1</sup>Ida Bagus Putu Wijaya Kusumah, *NU Lombok (1953-1984)*, (Lombok: Pustaka Lombok, 2010), hlm. 9.

7. Dalam penulisan catatan kaki yang merujuk kepada **buku terjemah**, nama penerjemah ditulis setelah judul buku dan didahului kata “terj.”.

**Contoh:**

---

<sup>1</sup>Bobbi DePorter dan Mike Hercacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, terj. Alwiyah Abdurrahman, (Bandung: Penerbit Kaifa, 2000), cet. ke-2, hlm. 17.

8. **Judul artikel** dalam jurnal, ensiklopedi, buku antologi/bunga rampai, surat kabar, majalah, internet, skripsi, tesis, dan disertasi ditulis **tegak** dan diberi tanda petik, sementara **nama** jurnal, ensiklopedi, buku antologi/bunga rampai, surat kabar, majalah skripsi, tesis, dan disertasi ditulis **miring** (*italic*).

Untuk buku antologi, ensiklopedi, surat kabar, majalah, dan data internet **diselingi** kata “**dalam**” antara tanda petik judul artikel, tanda koma, dengan nama editor atau nama surat kabarnya. Setelah nama editor ditambahi dengan kata “(ed.)”. Untuk data internet ditulis lengkap alamat website, ditambahi kata “diambil”, tanggal, bulan, tahun, tanda koma, dan waktu mengakses (jika ada).

Adapun untuk jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi **tidak diselingi** oleh kata “dalam”. Untuk jurnal dilanjutkan dengan nama jurnal, tanda koma, volume jurnal, tanda koma, nomor jurnal, tanda koma, bulan dan tahun terbit jurnal, tanda koma, nomor halaman, tanda titik. Untuk skripsi, tesis, dan disertasi dilanjutkan dengan tanda kurung pembuka, tulisan kata skripsi, tesis, disertasi ditulis miring (*italic*), tanda koma, nama perguruan tinggi, tempat perguruan tinggi, tahun penyelesaian skripsi, tesis, atau disertasi, tanda kurung penutup, tanda koma, nomor halaman, dan tanda titik.

### **Contoh ensiklopedi:**

---

<sup>1</sup>Yunasril Ali, “Ratib”, dalam Azyumardi Azra, *et. al.* (ed.), *Ensiklopedi Islam*, Jilid 6, (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2005), hlm. 46-47.

### **Contoh buku antologi:**

---

<sup>1</sup>Masdar Farid Mas’udi, “Meletakkan Kembali Maslahat sebagai Acuan Syari’at”, dalam Zuhairi Misrawi (ed.), *Menggugat Tradisi Pergulatan Pemikiran Anak Muda NU*, (Jakarta: Kompas, 2004, hlm. 12.

### **Contoh surat kabar:**

---

<sup>1</sup>“Jejak Ulama di Pulau Seribu Masjid: Shaleh Hambali, Tuan Guru Kharismatik dari Bengkel”, dalam *Suara Nusa*, tanpa tahun, hlm. 1 dan 11.

### **Contoh internet:**

---

<sup>1</sup>Amin Abdullah, “Kajian Ilmu Kalam di UIN”, dalam <http://www.ditpertaiss.net/artikel/amin01>, diakses tanggal 20 Oktober 2010, pukul 19.19.



### **Contoh jurnal:**

---

<sup>1</sup>Mutawali, “Ahl Al-Halli Wa Al-‘Aqdi “Antara Demokrasi dan Syura”, *Istinbath*, Vol. 15, Nomor 2, Desember 2016, hlm. 163.

### **Contoh skripsi:**

---

<sup>1</sup>Ramli Akhmad, “Mediasi sebagai Alternatif Dispute Resolution terhadap Kasus Keberadaan Rumah Tangga di Desa Tumpak Pujut Lombok Tengah, (*Skripsi*, FSEI UIN Mataram, Mataram, 2016), hlm. 55.

9. Jika mengutip ayat **al-Qur’an**, catatan kakinya ditulis nama surah al-Qur’an, tanda kurung tegak pembuka, nomor surah, tanda kurung penutup, tanda titik dua, nomor ayat, dan tanda titik.

### **Contoh:**

---

<sup>1</sup>QS al-Baqarah [2]: 9.

10. Jika mengutip **hadis**, harus merujuk kepada kitab aslinya dan dicantumkan perawinya serta tidak boleh menggunakan kitab terjemahan.

### **Contoh:**

حدثني موسى بن إسماعيل حدثنا أبو عوانة عن أبي بشر عن سعيد بن جبير قال إن الذي تدعونه المفصل هو المحكم قال وقال ابن عباس توفي رسول الله صلى الله عليه وسلم وأنا ابن عشر سنين وقد قرأت المحكم.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Al-Bukhārī, *Shahīh al-Bukhārī*, (Kairo: al-Maktabah at-Taufīqiyah, tt.), Jilid 3, hlm. 327-328.

11. Jika sumber data dari hasil **wawancara**, penulisan catatan kakinya adalah nama narasumber, tanda koma, tulisan kata “*wawancara*” (*italic*), tanda koma, tempat wawancara, tanda koma, tanggal, bulan, dan tahun wawancara, dan tanda titik.

### **Contoh:**

---

<sup>1</sup>Masnun Tahir, *Wawancara*, Mantang, 9 Maret 2018.

12. Jika buku atau lainnya dikutip kembali **tanpa diselingi** kutipan lainnya, ditulis *ibid.* (ditulis miring/*italic*), tanda koma, nomor halaman, dan tanda titik. Jika nomor halamannya sama, cukup ditulis *ibid.* saja.

### **Contoh:**

---

<sup>1</sup>Yunasril Ali, "Ratib", dalam Azyumardi Azra, *et. al.* (ed.), *Ensiklopedi Islam*, Jilid 6, (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2005), hlm. 46-47.

<sup>2</sup>*Ibid.*

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 47

13. Jika buku atau lainnya dikutip kembali dan **telah diselengi** oleh kutipan dari sumber lain, ditulis nama pengarang, suku kata pertama dari judul buku ditambahi dengan 3 (tiga) titik, tanda koma, nomor halaman, dan tanda titik.

### **Contoh:**

---

<sup>1</sup>Omar Mohammad al-Taoumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 17.

<sup>2</sup>Mutawali, *Wawancara*, Babakan, 9 Maret 2018.

<sup>3</sup>Omar Mohammad al-Taoumy al-Syaibany, *Falsafah...*, hlm. 99.

14. Jika dua buku dengan penulis yang sama dikutip secara berurutan dalam catatan kaki, tetapi berbeda karya, ditulis utuh dengan ketentuan seperti pengutipan pertama kali.

### **Contoh:**

---

<sup>1</sup>M. Quraish Shihab, *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu & Cendekiawan Kontemporer*, (Jakarta: Lentera hati, 2009), cet. ke-4, hlm. 77.

<sup>2</sup>M. Quraish Shihab, *Untaian Permata buat Anakkku: Pesan al-Qur'an untuk Mempelai*, (Jakarta: al-Bayan, 2005), cet. ke-5, hlm. 5.

### **J. Daftar Pustaka**

1. Daftar pustaka ditulis dengan jarak satu spasi dan antarpustaka diberi jarak dua spasi.
2. Penulisan awal kata setiap pustaka dimulai dari tepi kiri, sedangkan baris kedua dan selebihnya dimulai dari 1.5 cm dari tepi kiri.
3. Penulisan pustaka sama dengan catatan kaki, hanya saja semua tanda kurung pembuka dan tanda kurung penutup yang biasanya ada di catatan kaki dihilangkan, kecuali pada kata editor (ed.) yang tetap.
4. Jika satu penulis mempunyai beberapa buku yang dirujuk, nama penulis ditulis kembali.
5. Nama penulis ditulis apa adanya secara utuh sesuai dengan nama asli tanpa diawali dengan nama belakang (*last name*) atau nama marga (jika lebih dari satu kata) dan disusun secara alfabetik.
6. Penulisan *al-* dan *ibn* (untuk nama Arab) serta *van* (untuk nama Belanda) diabaikan dalam penyusunan alfabetik.

7. Penulis yang terdiri dari dua orang ditulis lengkap keduanya. Nama penulis yang pertama ditulis berdasarkan marga dan untuk nama penulis kedua tidak. **(contoh dilihat lampiran 15)**

## K. Pedoman Transliterasi Arab-Latin

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN	ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
أ	a/ʾ	د	d	ض	dh	ك	k
ب	b	ذ	dz	ط	th	ل	l
ت	t	ر	r	ظ	zh	م	m
ث	ts	ز	z	ع	ʿ	ن	n
ج	j	س	s	غ	gh	و	w
ح	h	ش	sy	ف	f	ه	h
خ	kh	ص	sh	ق	q	ي	y

آ... ā (a panjang)    Contoh : الْمَالِكُ : al-Mālik  
 إ... ī (i panjang)    Contoh : الرَّحِيمُ : ar-Raḥīm  
 أُ... ū (u panjang)    Contoh : الْغَفُورُ : al-Ghafūr

## Bab 5

# PENILAIAN, KODE ETIK, DAN SANKSI

### A. Penilaian

#### 1. Mekanisme Penilaian

- a. Pembimbing menilai skripsi berdasarkan pada kesungguhan selama proses pembimbingan dan proses ujian skripsi.
- b. Penguji menilai skripsi berdasarkan pada proses ujian yang telah berlangsung.
- c. Penilaian akhir skripsi adalah nilai yang dihasilkan dari kesepakatan tim penguji.

#### 2. Aspek Penilaian

Penilaian mencakup empat aspek, yaitu isi skripsi, teknik penulisan, penguasaan isi skripsi, dan kemampuan mempertahankan skripsi. Indikator

penilaian keempat aspek tersebut mencakup hal sebagai berikut.

### **a) Isi Skripsi**

Penilaian isi skripsi mencakup

1) judul skripsi dengan kriteria sebagai berikut:

- rumusan judul disusun dalam kalimat yang jelas, tegas, lugas, dan logis dan
- rumusan judul/subjudul memuat variabel dan jenis penelitian.

2) latar belakang masalah dengan kriteria sebagai berikut:

- dikemukakan teori-teori yang berkembang seputar permasalahan atau variabel yang akan diteliti;
- dikemukakan hasil studi pendahuluan yang menunjukkan keterkaitan antara teori-teori yang berkembang dengan fakta-fakta yang ditemui pada subjek yang akan diteliti; dan
- dikemukakan karakteristik objek dan subjek penelitian sehingga mendorong peneliti memilihnya menjadi objek dan subjek penelitian;

3) rumusan masalah dengan kriteria sebagai berikut:

- dirumuskan dalam pernyataan atau pertanyaan yang logis disertai dengan tanda tanya dan
- disusun secara singkat, padat, jelas, dan memuat variabel, jenis, dan hubungan antarvariabel dan subjek penelitian.

- 4) tujuan dan kegunaan penelitian dengan kriteria sebagai berikut:
  - ditunjukkan kesesuaian dengan sifat dan bentuk penelitian yang tertuang dalam rumusan masalah dan
  - dimuat kontribusi penelitian dalam konteks pengembangan keilmuan dan kebutuhan yang lebih praktis bagi pihak-pihak terkait.
- 5) kajian pustaka/landasan teori dengan kriteria sebagai berikut:
  - dikemukakan teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian;
  - ditunjukkan kemutakhiran dan relevansi sumber-sumber teori yang diacu dengan permasalahan penelitian; dan
  - ditunjukkan adanya "kesimpulan" yang dikemukakan peneliti sebagai upaya teoretisasi peneliti sesuai permasalahan penelitian.
- 6) metode penelitian dengan kriteria sebagai berikut:
  - dijelaskan relevansi pemilihan pendekatan penelitian yang digunakan dengan permasalahan penelitian;
  - dijelaskan sumber data dan teknik penentuan sumber datanya;
  - dikemukakan metode penggalan data dari sumber data yang telah ditetapkan beserta instrumen pengumpulan data yang digunakan;



- dijelaskan metode analisis data yang digunakan dan implementasinya dalam penelitian; dan
  - dijelaskan metode yang digunakan untuk validasi data dan implementasinya dalam penelitian yang dilaksanakan.
- 7) paparan data dan hasil penelitian dengan kriteria sebagai berikut:
- dideskripsikan data dalam topik-topik tertentu sesuai permasalahan penelitian yang telah dirumuskan (untuk penelitian kualitatif);
  - dipaparkan temuan-temuan penelitian dalam bentuk kategorisasi/klasifikasi/tipologi (untuk penelitian kualitatif);
  - dideskripsikan data hasil penelitian menurut variabel-variabel penelitian yang sudah diolah dengan teknik statistik deskriptif dalam angka-angka statistik, tabel, dan grafik (untuk penelitian kuantitatif); dan
  - dijelaskan hasil pengujian hipotesis dan interpretasinya menurut hasil perhitungan statistik yang ditetapkan (untuk penelitian kuantitatif).
- 8) pembahasan dengan kriteria sebagai berikut:
- dikemukakan gagasan-gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori, klasifikasi, dan tipologi (untuk penelitian kualitatif);
  - dijelaskan hubungan temuan (teori) penelitian dengan teori-teori sebelumnya,

dan juga temuan (teori) yang diungkap dari lapangan (untuk penelitian kualitatif);

- dipaparkan secara eksplisit hasil penelitian dan ditafsirkan menurut logika dan teori yang ada (untuk penelitian kuantitatif); dan
  - dijelaskan keterkaitan antara temuan-temuan penelitian dan konteks perkembangan keilmuan yang lebih luas, yaitu dengan dibandingkan temuan-temuan penelitian tersebut dengan temuan penelitian atau hasil-hasil empiris yang ada dalam permasalahan yang diteliti (untuk penelitian kuantitatif).
- 9) kesimpulan dan saran dengan ketentuan sebagai berikut:
- kesimpulan merupakan jawaban secara singkat, padat, dan tepat dari rumusan masalah dan
  - saran dikaitkan dengan hasil penelitian yang dilakukan.

## **b) Teknik Penulisan Skripsi**

Kriteria penilaian teknik penulisan skripsi adalah

- 1) penulisan skripsi mengacu pada pedoman penulisan skripsi UIN Mataram dan
- 2) tidak terdapat kesalahan pengetikan kata dalam naskah skripsi.

### c) Penguasaan Isi Skripsi

Kriteria penilaiannya adalah bahwa penulis skripsi dapat menjelaskan

- 1) keseluruhan isi skripsi secara logis dan sistematis;
- 2) metode penelitian yang digunakan dalam penelitian;
- 3) penerapan metode yang digunakan dalam proses penelitian; dan
- 4) hasil penelitian yang dilaksanakan dengan logis dan sistematis.

### d) Kemampuan Mempertahankan Skripsi

Kriteria penilaiannya adalah bahwa penulis skripsi dapat mengemukakan

- 1) argumen yang mendukung keabsahan hasil penelitian dan
- 2) relevansi teori yang digunakan dengan permasalahan penelitian.

## 3. Instrumen Penilaian dan Penskoran

No	Aspek Penilaian	Nilai Maksimal	Bobot	Total Nilai (NM x B)
1	Isi Skripsi	4.00	2	8
2	Teknik Penulisan Skripsi	4.00	1	4
3	Penguasaan Isi Skripsi	4.00	3	12
4	Kemampuan Mempertahankan Skripsi	4.00	4	16
<b>Nilai Akhir</b>		<b>Total Nilai/10</b>		<b>40/10 = 4.00</b>

#### 4. Interval Penilaian

Untuk Semester Sebelum Tahun Akademik 2015/2016 adalah sebagai berikut.

Interval Skor		Nilai Matakuliah		Predikat	Status
		Angka	Huruf		
80 - 100	3.51 - 4.00	4	A	Sangat Baik	Lulus
70 - 79	2.76 - 3.50	3	B	Baik	Lulus
60 - 69	2.00 - 2.75	2	C	Cukup	Lulus
50 - 59	1.00 - 1.99	1	D	Kurang	Tidak Lulus
0 - 49	0 - 0.99	0	E	Sangat Kurang	Tidak Lulus

Untuk Semester Tahun Akademik 2015/2016 ke atas adalah sebagai berikut.

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
91 - 100	A+	4.00	Cumlaude
86 - 90	A	3.75	Sangat Memuaskan
81 - 85	A-	3.50	Memuaskan
76 - 80	B+	3.25	Sangat Baik
71 - 75	B	3.00	Baik
66 - 70	B-	2.75	Cukup Baik
61 - 65	C+	2.50	Lebih Dari Cukup
56 - 60	C	2.25	Cukup
<55	D	Tdk Lulus	Kurang

## **B. Kode Etik dan Sanksi**

Kode etik dan sanksi adalah sebagai berikut.

1. Jika mahasiswa ditemukan plagiat pada saat proses pembimbingan, proses pembimbingan dihentikan dan mahasiswa tersebut diharuskan mengajukan judul baru sebagaimana prosedur yang telah ditetapkan.
2. Jika mahasiswa ditemukan plagiat pada saat ujian skripsi, proses ujian dibatalkan dan mahasiswa tersebut diharuskan mengajukan judul baru sebagaimana prosedur yang telah ditetapkan.
3. Jika mahasiswa ditemukan plagiat setelah mahasiswa diwisuda dan menyandang gelar kesarjanaannya, lembaga menyatakan pembatalan dan mencabut gelar kesarjanaan yang telah disandanginya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Saukah *et. al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Makalah, Laporan Penelitian*. Edisi IV. Malang: Universitas Negeri Malang, 2000.
- Burhan Bungin (ed.), *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Donald Ary *et. al.*, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Terj. Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional, t.th..
- Heddy Shri Ahimsa-Putra, "Paradigma dan Metode Ilmu Sosial-Budaya". *Makalah* (tidak diterbitkan) disampaikan dalam *Workshop Metodologi Penelitian Gender* Pusat Studi Wanita (PSW) UIN Mataram, 31 Juli-2 Agustus 2007: 1-39.
- Ian Dey, *Qualitative Data Analysis: A User-Friendly Guide for Social Scientists*. London and New York: Routledge, 1995.
- James P. Spradley, *The Ethnographic Interview*. USA: Holt, Rinehart dan Winston, 1979.
- Jean MacNiff, *Action Research: Principles and Practice*. Canada: Routledge, 1992.
- Koentjaraningrat (ed.), *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- L. D. Reynolds dan N. G. Wilson, *Scribes and Scholars a Guide to the Transmission of Greek and Latin Literature*. Second Edition. Oxford: Clarendon Press, 1975.

- M. Amin Abdullah, "Pokok-Pokok Penulisan Skripsi/ Tesis/Disertasi dalam Konteks Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Masyarakat". *Makalah* (tidak diterbitkan) disampaikan dalam Silaturrahi Ilmiah: Kajian terhadap Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dan IAIN Mataram, 23 Februari 2002: 1-16.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*. Cet. III. California: Sage Publications, 1985.
- Nabilah Lubis, *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi*, Edisi Revisi. Cet. III. Jakarta: Yayasan Media Alo Indonesia, 2007.
- Norman K. Denzin, *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. New Jersey: Prentice-Hall, 1989.
- Paul Maas, *Textual Criticism*. Translated from the Germany by Barbara Flower. Oxford: Oxford University Press, 1972.
- S. O. Robson, *Prinsip-prinsip Filologi Indonesia*. Ter. Kentjanawati Gunawan. Jakarta: RUL, 1994.
- Sangidu. "Rekonstruksi Teks". Makalah disampaikan pada Pelatihan Penelitian Filologi Dosen UIN SK dan PTAIS Wil. III DI Yogyakarta tanggal 9 Agustus s.d. 10 Nopember 1999.
- Sejumlah makalah dan *work-paper* beberapa workshop mengenai riset aksi partisipatif (*participatory action research*).
- Siti Baroroh Baried dkk., *Pengantar Teori Filologi*. Cet. III Yogyakarta: BPPF Seksi Filologi F Sastra UGM, 1999.
- Stephen Kemmis and Robbin McTaggart, *The Action Research Planner*. 3<sup>rd</sup> Edition. Victoria: Deakin University, 1990.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Tim Penyusun, *Buku Panduan Penulisan Skripsi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015.
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, dan Disertasi Pascasarjana*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2006.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Mataram*. Mataram: IAIN Mataram, 2017.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2000.
- Titik Pudjiastuti, *Naskah dan Studi Naskah*. Bogor: Akademia, 2006.
- Wildan. "Penyusunan Proposal Penelitian Kuantitatif". *Makalah* disampaikan pada *Pelatihan Metodologi Penelitian Dosen IAIN Mataram P3M IAIN Mataram*, 6-7 April 2001: 1-6.



## **LAMPIRAN**

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)  
PROSES PENGAJUAN JUDUL, PROPOSAL, DAN SKRIPSI  
UIN MATARAM**

**A. Tahapan Proses Penyusunan Skripsi**

**1. Penentuan Masalah Penelitian**

Mahasiswa menentukan masalah yang akan dijadikan objek penelitian. Untuk menemukan tema atau masalah dapat dilakukan dengan banyak cara, misalnya lewat observasi, membaca artikel media massa/buku referensi, atau diskusi dengan sesama mahasiswa, dosen mata kuliah tertentu, atau warga masyarakat lainnya.

**2. Konsultasi Masalah Penelitian**

Mahasiswa mengonsultasikan masalah penelitian kepada dosen wali, dosen mata kuliah yang relevan, atau keduanya. Dosen yang bersangkutan menyampaikan pandangannya tentang kelayakan masalah yang dimaksud untuk dijadikan topik penelitian skripsi atau memberikan masukan dan saran-saran perbaikan. Jika mahasiswa yang bersangkutan tidak yakin dengan kelayakan topik yang ada, kembali ke tahap 1.

**3. Pengajuan Judul**

Mahasiswa wajib mengajukan 3 judul penelitian skripsi ke jurusan untuk ditetapkan 1 judul yang diterima. Kemudian jurusan menetapkan pembimbing I dan pembimbing II.

#### **4. Penyusunan Proposal Skripsi**

Mahasiswa menyusun proposal skripsi sesuai dengan ketentuan dalam buku pedoman ini.

#### **5. Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi**

Mahasiswa mendaftarkan diri untuk seminar proposal skripsi ke jurusan dan selanjutnya jurusan menetapkan jadwal seminar proposal yang bersangkutan.

#### **6. Seminar Proposal Skripsi**

Mahasiswa mempresentasikan proposal penelitian dalam seminar proposal. Berdasarkan hasil penilaiannya terhadap naskah proposal dan pelaksanaan seminar, tim seminar memberikan rekomendasi kepada jurusan untuk menerima proposal tanpa perbaikan, menerima dengan syarat perbaikan, atau menolak proposal yang bersangkutan. Jika proposal ditolak, kembali ke tahap 1 (mulai dari awal) atau tahap 3 (menyusun proposal baru dengan topik/judul yang sama) bergantung pada rekomendasi seminar dan kesiapan mahasiswa yang bersangkutan.

#### **7. Penyempurnaan Proposal Skripsi**

Mahasiswa menyempurnakan proposal skripsi. Jika perbaikan proposal telah dianggap cukup, tim penguji seminar proposal menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan. Proposal skripsi yang sudah disahkan oleh tim penguji seminar proposal dapat dilanjutkan ke proses penelitian.

## **8. Penyelesaian Prosedur Administrasi**

Mahasiswa menyelesaikan prosedur administrasi surat-menyurat yang diperlukan untuk mendapatkan izin penelitian di lokasi. Proses ini biasanya diperlukan pada penelitian lapangan.

## **9. Pelaksanaan Penelitian Skripsi**

Mahasiswa melaksanakan kegiatan penelitian dan berkonsultasi dengan pembimbing mengenai perkembangan kegiatan penelitian yang dilaksanakan. Setiap konsultasi, dosen pembimbing mengisi lembar konsultasi serta menyebutkan materi yang dikonsultasikan dan saran perbaikan yang diberikan.

## **10. Penyusunan Skripsi**

Mahasiswa menyusun laporan penelitian dan mengonsultasikannya kepada dosen pembimbing. Setiap konsultasi, dosen pembimbing mengisi lembar konsultasi serta menyebutkan materi yang dikonsultasikan dan saran yang diberikan.

## **11. Pendaftaran *Munaqasyah* (Ujian) Skripsi**

Sebelum mendaftarkan naskah skripsi ke fakultas untuk *munaqasyah* skripsi, mahasiswa wajib melakukan cek plagiarisme ke lembaga resmi (TIPD UIN Mataram). Lembar pengesahan naskah yang didaftarkan harus sudah ditandatangani oleh semua dosen pembimbing. Jurusan menetapkan tim penguji, waktu, dan tempat *munaqasyah* skripsi.

## **12. *Munaqasyah* Skripsi**

Mahasiswa menempuh *munaqasyah* skripsi. Berdasarkan hasil *munaqasyah* skripsi, tim penguji

atas nama jurusan menetapkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan lulus tanpa perbaikan, lulus dengan perbaikan, mengulang *munaqasyah* skripsi, atau tidak lulus. Jika dinyatakan tidak lulus, mahasiswa melakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi tim *munaqasyah* skripsi. Batas pelaksanaan *munaqasyah* skripsi 15(lima belas) hari sebelum pelaksanaan yudisium.

### **13. Perbaikan Skripsi**

Mahasiswa memperbaiki naskah sesuai dengan rekomendasi yang disampaikan penguji. Hasil perbaikan dikonsultasikan kepada para anggota tim penguji. Perbaikan dilakukan maksimal. Jika perbaikan telah dinyatakan cukup, tim penguji menandatangani lembar persetujuan dan pengesahan yang telah disiapkan. Batas pengumpulan lembar pengesahan skripsi yang telah ditandatangani oleh dewan *munaqasyah* skripsi paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pendaftaran yudisium.

### **14. Penggandaan Naskah Skripsi**

Mahasiswa menggandakan naskah akhir sebanyak tujuh eksemplar.

## **B. Ketentuan Pengajuan Judul**

Syarat-syarat pengajuan judul penelitian skripsi adalah

1. telah melakukan registrasi sebagai mahasiswa UIN Mataram pada tahun dan semester berjalan;
2. telah menyelesaikan perkuliahan minimal 100 SKS dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,75 (dua koma tujuh puluh lima); dan

3. memiliki sertifikat kelulusan baca tulis al-Qur'an yang dikeluarkan oleh Lembaga Bahasa dan Budaya UIN Mataram/*Qur'anic Center*/Jurusan.

Judul yang diminati diajukan ke jurusan masing-masing dengan memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran (yang disediakan oleh jurusan);
2. menunjukkan transkrip nilai sementara (asli);
3. mengajukan tiga judul penelitian yang disertai penjelasan tentang subjudul, fokus permasalahan yang akan diteliti, dan buku rujukan sementara minimal tiga judul; dan
4. menyerahkan kuitansi SPP dua semester berurutan (pada semester berjalan dan semester sebelumnya).

### **C. Ketentuan Pendaftaran Proposal**

Proposal didaftarkan ke jurusan masing-masing dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran yang disediakan oleh jurusan;
2. menyerahkan tiga eksemplar proposal (dua untuk pembimbing dan satu untuk penguji); dan
3. melampirkan fotokopi transkrip nilai sementara dan menunjukkan aslinya.

### **D. Ketentuan Seminar Proposal**

1. Seminar proposal dilakukan untuk menilai kelayakan sebuah proposal serta kesiapan untuk melaksanakannya, dan memberikan saran perbaikan bagi proposal yang telah diajukan.

2. Seminar proposal dilaksanakan dalam sebuah forum oleh sebuah tim seminar yang ditetapkan oleh jurusan dan terbuka untuk diikuti oleh semua mahasiswa.
3. Proposal skripsi mahasiswa dapat diseminarkan setelah mendapatkan pengesahan/persetujuan dari pembimbing I dan Pembimbing II.
4. Mahasiswa dapat melaksanakan seminar proposal skripsi setelah mahasiswa tersebut minimal 5 (lima) kali telah mengikuti seminar proposal mahasiswa lainnya dengan memperlihatkan kartu seminar.
5. Tim seminar terdiri atas pembimbing I sebagai ketua sidang, pembimbing II sebagai sekretaris, dan satu dosen sebagai penguji.
6. Berdasarkan hasil penilaian terhadap naskah proposal dan pelaksanaan seminar, tim penguji seminar proposal membuat rekomendasi pada berita acara kepada jurusan untuk menerima tanpa perbaikan, menerima dengan syarat perbaikan, atau menolak proposal yang telah diseminarkan.
7. Proposal yang ditolak dalam seminar dapat diajukan untuk diseminarkan kembali setelah mahasiswa merevisi proposal.
8. Tim penguji seminar mengesahkan proposal yang diterima atau diterima dengan syarat perbaikan setelah diadakan perbaikan sesuai dengan rekomendasi penguji seminar.

#### **E. Ketentuan Bimbingan Penulisan Skripsi**

1. Bimbingan dilakukan untuk memberikan masukan kepada mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan kegiatan penelitian, penyusunan laporan penelitian, dan persiapan *munaqasyah* skripsi.

2. Bimbingan dilakukan untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian mahasiswa dan memberikan perhatian khusus pada pencegahan replikasi dan plagiasi.
3. Bimbingan dilakukan minimal sebanyak 3 kali tatap muka (baik dalam penulisan proposal, maupun dalam penulisan skripsi). Hal ini dibuktikan dengan kartu konsultasi yang sudah ditandatangani.
4. Setiap kali bimbingan, dosen pembimbing harus mengisi lembar konsultasi yang telah disediakan oleh jurusan dengan menyebutkan materi yang dikonsultasikan (**contoh lihat lampiran 19**).
5. Pembimbing terdiri atas dua dosen pembimbing, yaitu pembimbing I dan pembimbing II yang ditetapkan oleh jurusan.
6. Pembimbing I dan II adalah dosen yang memiliki kualifikasi S2 (magister) dan S3(doktor) dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya asisten ahli (III/b).
7. Penggantian dosen pembimbing hanya dapat dilakukan oleh jurusan jika dosen pembimbing yang bersangkutan berhalangan tetap, seperti meninggal dunia, sakit dalam waktu yang lama, melanjutkan studi, pindah tugas, atas permintaan pembimbing bersangkutan, atau *force majeure*.
8. Proses pembimbingan dapat dilakukan secara bertahap, yakni dimulai dari pembimbing II dan dilanjutkan ke pembimbing I; atau secara bersamaan pada kedua pembimbing.
9. Pembimbing I diutamakan lebih memfokuskan pada materi/substansi skripsi, sedangkan pembimbing II lebih memfokuskan pada aspek metodologi.



## F. Ketentuan *Munaqasyah* Skripsi

1. *Munaqasyah* adalah sebuah forum sidang ujian skripsi untuk menilai apakah suatu skripsi memenuhi atau tidak memenuhi syarat kelulusan peserta program S1 dan untuk memberikan masukan demi penyempurnaan lebih lanjut.
2. *Munaqasyah* dilaksanakan dalam bentuk sidang tertutup dan atau terbuka.
3. Syarat-syarat mengajukan *munaqasyah* skripsi adalah
  - a. terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada saat *munaqasyah*;
  - b. telah/sedang menyelesaikan semua beban teori;
  - c. menyerahkan bukti telah menyelesaikan skripsi yang disetujui oleh pembimbing yang jumlahnya sesuai dengan ketentuan jurusan/program studi;
  - d. menyerahkan fotokopi ijazah SLTA/STTB dan akta kelahiran (sebagai dasar penulisan ijazah);
  - e. memenuhi persyaratan lain yang diberlakukan oleh fakultas masing-masing.
4. Pendaftaran dilakukan di fakultas dengan
  - a. mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran;
  - b. menyerahkan 4 (empat) eksemplar naskah skripsi yang telah disahkan oleh dosen pembimbing (dua untuk pembimbing dan dua untuk penguji);
  - c. menunjukkan transkrip nilai sementara (asli);
  - d. menunjukkan kartu bimbingan (asli); dan
  - e. menunjukkan bukti pelunasan SPP semester berjalan.
5. Tim penguji skripsi ditetapkan oleh jurusan yang terdiri atas seorang ketua merangkap anggota (pembimbing I), seorang sekretaris merangkap anggota (pembimbing II), dan dua orang penguji.

6. Penguji I dan II dalam *munaqasyah* adalah dosen yang memiliki kualifikasi S2 (magister) atau S3(doktor) dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya lektor;
7. Untuk penguji skripsi salah satu pengujinya sesuai dengan kompetensi jurusan.
8. Ujian *Munaqasyah* baru bisa dilaksanakan jika dihadiri oleh semua dewan penguji (dosen pembimbing dan dosen penguji).
9. Penulis skripsi membawa transkrip nilai sementara (asli) dan seluruh buku referensi yang digunakan ke ruang ujian *munaqasyah*.
- 10.Aspek yang dinilai dalam *munaqasyah* skripsi mencakup teknik penulisan, isi skripsi, penguasaan isi skripsi, dan kemampuan mempertahankan skripsi.
- 11.Nilai akhir sebuah skripsi (lulus) didasarkan pada nilai kumulatif dari nilai bimbingan, nilai seminar proposal, dan nilai ujian skripsi.

## **G. Ketentuan Penggandaan**

1. Skripsi yang sudah disahkan oleh tim penguji harus diserahkan dalam bentuk *softcopy* ke jurusan dan kemudian dijilid dengan menggunakan *hard-cover* dengan warna masing-masing fakultas.
2. Skripsi dapat dijilid setelah mendapat persetujuan dari semua tim penguji.
3. Skripsi dijilid 7 (tujuh) eksemplar dan diserahkan kepada empat penguji, fakultas, rektorat, dan perpustakaan.

**Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul**

**PENGEMBANGAN NOVEL BIOLOGI  
SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI PADA POKOK  
BAHASAN EVOLUSI DI MA AL-IKHLASHIYAH  
PERAMPUAN LOMBOK BARAT**



oleh  
**Baiq Khandra Muliya**  
NIM 151125064

**JURUSAN PENDIDIKAN IPA-BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2018**

**Lampiran 2: Contoh Halaman Judul**

**PLURALISME AGAMA MENURUT AL-QUR'AN  
(STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIRNYA)**

**Skripsi  
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Agama**



**oleh  
Husnul Hidayati  
NIM 151125064**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2018**

**Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul**

**REKONSTRUKSI PEMIKIRAN HUKUM ISLAM  
(Urgensi *Mashlahat* dalam Pengembangan  
Hukum Islam)**



oleh  
**Mahmudan Subhan**  
NIM 1520207116

**JURUSAN AHWAL SYAKHSIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2018**

**Lampiran 2: Contoh Halaman Judul**

**POLA INTERAKSI KOMUNIKASI *ISLAMIC CENTER* DALAM  
MENYIARKAN AGAMA ISLAM  
(Studi Kasus *Islamic Center* al-Hunafa' Mataram)**

**Skripsi**  
**diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Mataram**  
**untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar**  
**Sarjana Sosial**



**oleh**  
**Abu Wildan**  
**NIM 153021014**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**  
**MATARAM**  
**2018**

**Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul**

**TINJAUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP MEKANISME  
DISTRIBUSI OBAT HERBAL PADA PONDOK HERBAL  
AL-JAZEERA PRAYA**



oleh  
**Dianawati**  
**NIM 152105006**

**JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2018**

**Lampiran 2: Contoh Halaman Judul**

**STRATEGI ALFAMART DALAM MENARIK MINAT BELI  
MASYARAKAT DI DESA BUG-BUG KECAMATAN LINGSAR  
LOMBOK BARAT: PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**Skripsi**  
**diajukan kepada Universitas Agama Islam Negeri Mataram**  
**untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar**  
**Sarjana Ekonomi**



**oleh**  
**Suhaini**  
**NIM 152135043**

**JURUSAN EKONOMI ISLAM**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**  
**MATARAM**  
**2018**



## Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul

# المهارات اللغوية وتطبيقاتها في تدريس اللغة العربية بالمدرسة العالية بماتارام



إعداد الطالب :

محمد نوري

رقم التسجيل: ١٥١١٢٥٥٦٧

شعبة تدريس اللغة العربية  
كلية التربية والمدرسية  
جامعة ماترام الإسلامية الحكومية  
ماترام  
٢٠١٨

## Lampiran 2: Contoh Halaman Judul

المهارات اللغوية وتطبيقاتها في تدريس اللغة العربية  
بالمدرسة العالية بماتارام

بحث جامعي

قدمه الباحث للحصول على الشهادة الجامعية (S1)



إعداد الطالب :

محمد نوري

رقم التسجيل: ١٥١١٢٥٥٦٧

شعبة تدريس اللغة العربية  
كلية التربية والمدرسية  
جامعة ماترام الإسلامية الحكومية

ماترام

٢٠١٨

### **Lampiran 3: Contoh Persetujuan Pembimbing**

#### **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi oleh: Ayu Nuryulia Ningsih, NIM: 153121004 dengan judul "Dampak Jual Beli Online Terhadap Prilaku Konsumtif Kaum Perempuan Kelurahan Dasan Geres, Lingkungan Dasan Geres Barat, Kecamatan Gerung" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: \_\_\_\_\_

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. L. Ahmad Zaenuri, M.A.  
NIP 197608172006041002

Khairy Juanda, M.Si.  
NIP 197705272005011010

### Lampiran 3: Contoh Persetujuan Pembimbing

#### موافقة المشرف

هذا البحث الذي أعده الطالب: محمد نوري، رقم التسجيل: ١٥١١٢٥٥٦٧ تحت العنوان "المهارات اللغوية وتطبيقاتها في تدريس اللغة العربية بالمدرسة العالية بماترام" قد استوفى الشروط المفروضة للمناقشة.

التاريخ: \_\_\_\_\_

المشرف الثاني،

المشرف الأول،

محمد نورمان، الماجستير

د. ديدوي وحي الدين

رقم التوظيف: ١٩٧٥١٢٣١٢٠٠٩١٢١٠٠١

رقم التوظيف: ١٩٧٦٠٢١٩٢٠١١٠١١٠٠٠

#### Lampiran 4: Contoh Nota Dinas Pembimbing

Mataram, \_\_\_\_\_

Hal : **Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
di Mataram**

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_

NIM : \_\_\_\_\_

Jurusan/Prodi : \_\_\_\_\_

Judul : \_\_\_\_\_

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

*Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Ahyar, M.Pd.

NIP. 197112312006041155

Muhammad Sa'i, M.A.

NIP. 196812311999031007

## Lampiran 4: Contoh Nota Dinas Pembimbing

ماترام،

الموضوع: المناقشة

حضرة السيد المحترم: عميد كلية التربية والمدرسية جامعة ماتارام  
الإسلامية الحكومية بماتارام

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

نفيدكم علما بأن البحث الذي أعده الطالب: محمد نوري، رقم  
التسجيل: ١٥١.١٢٥.٥٦٧ تحت العنوان "المهارات اللغوية وتطبيقاتها  
في تدريس اللغة العربية بالمدرسة العالية بماترام" قد استوفى الشروط  
المفروضة للمناقشة وأن الطالب قد أجاد في البحث واستفاد من  
التعليمات والتوجيهات التي وجهه إليه المشرف. من أجل ذلك نود  
موافقتكم لتقديم هذا البحث إلى مجلس المناقشة في شعبة تعليم اللغة  
العربية بجامعة ماتارام الإسلامية الحكومية في وقت قريب.  
وفي انتظار موافقتكم تقبلوا منا فائق التقدير والإحترام.  
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

المشرف الثاني،

المشرف الأول،

محمد نورمان، الماجستير

د. ديدي وحي الدين

رقم التوظيف: ١٩٧٥١٢٣١٢٠٠٩١٢١٠٠١

رقم التوظيف: ١٩٧٦٠٢١٩٢٠١١٠١١٠٠٠

## Lampiran 5: Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Abu Wildan**  
NIM : **153021014**  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pola Interaksi Komunikasi Islamic Center dalam Menyiarkan Agama Islam (Studi Kasus *Islamic Centre* Al-Hunafa’ Mataram)” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, \_\_\_\_\_  
Saya yang menyatakan,

Materai 6.000

**Abu Wildan**

## Lampiran 5: Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi

### تقرير عن أصالة البحث

أنا الموقع أدناه:

الاسم : محمد نوري

رقم التسجيل : ١٥١١٢٥٥٦٧

شعبة : تعليم اللغة العربية

أقرر بأن مضمون البحث تحت عنوان "المهارات اللغوية وتطبيقاتها في تدريس اللغة العربية بالمدرسة العالية بماترام" كله أصلي من تأليفي إلا بعض ما نقلت من المراجع المذكورة في البحث. وإذا وجد مستقبلا في البحث غش فيما نقلت، فأنا مستعد للتنازل عن الشهادة الجامعية التي حصلت من جامعة ماترام الإسلامية الحكومية.

ماترام،

أنا المقرر،

Materai 6.000

محمد نوري



## Lampiran 6: Contoh Halaman Pengesahan

### PENGESAHAN

Skripsi oleh: Ramli Akhmad, NIM: 1520207116 dengan judul “Mediasi sebagai Alternatif Dispute Resolution terhadap Kasus Kekerasan Rumah Tangga di Desa Tumpak Pujut Lombok Tengah,” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ahwal Syakhsiyyah Fakultas Syariah UIN Mataram pada tanggal \_\_\_\_\_

#### Dewan Penguji

Dr. Miftahul Huda, M.A.  
(Ketua Sidang/Pemb. I)

\_\_\_\_\_

Ahmad Nurjihadi, M.Ag.  
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

\_\_\_\_\_

Dr. Zaenudin Mansyur, M.Ag.  
(Penguji I)

\_\_\_\_\_

Zulyadain, M.A.  
(Penguji II)

\_\_\_\_\_

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Syariah

**Dr. H. Musawar, M.Ag.**  
NIP. 196912311998031008

## Lampiran 6: Contoh Halaman Pengesahan

### تقرير مجلس المناقشة

هذا البحث الذي أعده الطالب: محمد نوري، رقم التسجيل: ١٥١١٢٥٥٦٧ تحت العنوان "المهارات اللغوية وتطبيقاتها في تدريس اللغة العربية بالمدرسة العالية بماترام" قد تم مناقشته ونجح فيه بتاريخ \_\_\_\_\_

### مجلس المناقشة

\_\_\_\_\_ د. ديدى وحي الدين، الماجستير  
رئيس المجلس/المشرف الأول  
\_\_\_\_\_ محمد نورمان، الماجستير  
كاتب المجلس/المشرف الثاني  
\_\_\_\_\_ د. آيف رشيدى، الماجستير  
المناقش الأول  
\_\_\_\_\_ د. فتح الموجود، الماجستير  
المناقش الثاني

عميدة كلية التربية والمدرسة،

د. لبناء، الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٦٨١٢٣١١٩٩٣٠٣٢٠٠٨

## Lampiran 7: Contoh Halaman Motto

### MOTTO

﴿ وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيَ إِلَيْهِمْ فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴾<sup>٤٣</sup>

Artinya, "Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui". (QS. An-Nahl [16]: 43)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Yayasan Penyelenggara Penerjemah al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Edisi Ilmu Pengetahuan*, (Bandung: PT. Mizan Bunaya Kreativa, 2011), hlm. 273.

## Lampiran 8: *Contoh Halaman Persembahan*

### PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan skripsi ini untuk almamaterku, semua guru, dan dosenku, Ibuku Faizah, Bapakku H. Mutawali, istriku Puspita Rezki Permatasari, dan anak-anakku.”*

## Lampiran 9: *Contoh Kata Pengantar*

### KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Dr. H. Kadri, M.Si. sebagai Pembimbing I dan Dr. H. Fahrurrozi, M.A. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Dr. Muhammad Saleh, M.A. dan Alwan Mahsul, M.Pd. sebagai penguji yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini;
3. Dr. H. Said Gazali, M.A. sebagai ketua jurusan;
4. Dr. H. Subhan Abdullah Achim, M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi;
5. Prof. Dr. H. Mutawali, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
6. dan seterusnya.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, \_\_\_\_\_  
Penulis,

Ahmad Nawawi

## Lampiran 10: Contoh Daftar Isi

### DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL (jika ada)</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR (jika ada)</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)</b> .....	xv
<b>ABSTRAK (Indonesia, Arab, dan Inggris)</b> .....	xvi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II    ISI BAB</b> .....	13
A. ....	13
B. ....	20

1.	.....	25
2.	.....	30
a.	.....	35
b.	.....	40
1)	.....	45
2)	.....	50
a)	.....	55
b)	.....	60
<b>BAB III</b>	<b>ISI BAB.....</b>	<b>65</b>
A.	.....	65
B.	.....	99
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>150</b>
A.	Kesimpulan.....	150
B.	Saran.....	151
	.....	
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>153</b>
	<b>LAMPIRAN (jika ada) .....</b>	<b>157</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## Lampiran 11: *Contoh Daftar Tabel*

### DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Daftar Kitab Tafsir yang Dirujuk dalam Pengajian Umum di Desa Sekotong Barat, Kabupaten Lombok Barat, 30.
- Tabel 3.1 Daftar Tuan Guru yang Mengajarkan *Kutubussittah* (Kajian Matan Hadis) di MA Uswatun Hasanah, Mantang, Lombok Tengah, 45.
- Tabel 4.1 Daftar Pondok Pesantren Salafi di Provinsi NTB, 55.

## **Lampiran 12: Contoh Daftar Gambar**

### **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 2.2    Peta Manuskrip Kuno di Pulau Lombok, 37.
- Gambar 3.3    Gambar Mushaf al-Qur'an abad XV, 55.
- Gambar 4.5    Persentase Keterlibatan Masyarakat Bayan Timur dalam Kegiatan Politik, 76.

### **Lampiran 13: *Contoh Daftar Lampiran***

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Photo Pemangku Adat Bayan
Lampiran 2	Daftar Kuisisioner
Lampiran 3	Daftar Informan

## Lampiran 14: *Contoh Abstrak*

### PLURALISME AGAMA MENURUT AL-QUR'AN (STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIRNYA)

Oleh:

**Husnul Hidayati**

**NIM 151125064**

#### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perhatian penulis yang telah mempelajari sebuah karya kitab tafsir, yaitu Kitab “*Al-Qur’an dan Tafsirnya*”, yang disusun oleh Departemen Agama Republik Indonesia. Isu tentang pluralisme agama sebagai isu yang sangat penting dan terus mendapatkan perhatian yang luas di kalangan pemerhati perkembangan hubungan antaragama pada zaman modern ini mendapatkan perhatian juga dalam kitab tafsir ini. Dalam kitab tafsir ini dikemukakan beberapa hal di antaranya tentang tidak ada paksaan dalam beragama (Al-Baqarah: 256), pengakuan akan eksistensi agama-agama lain (Al-Baqarah: 62), kesatuan kenabian (Asy-Syûra: 13), dan kesatuan pesan ketuhanan (An-Nisâ’: 131). Fokus yang dikaji dalam skripsi ini adalah (1) bagaimana konsep pluralisme agama? (2) bagaimana pluralisme agama menurut *al-Qur’an dan Tafsirnya*?

Jenis dalam penelitian ini menggunakan penelitian *library research* atau penelitian pustaka. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode *maudlu’i*.

Hasil penelitiannya menunjukkan (1) pluralisme agama merupakan *sunnatullâh* yang tidak akan bisa dirubah atau diingkari, karenanya pluralism harus diamalkan berupa sikap

saling mengerti, memahami, dan menghormati antarumat beragama guna tercapainya kerukunan umat beragama dan terjalin pertalian sejati kebhinekaan. Lebih dari itu sikap saling bekerja sama, saling membantu terutama dalam bidang-bidang sosial akan lebih memperindah hubungan antaragama tersebut. (2) *al-Quran dan Tafsirnya* memiliki kecenderungan pluralisme eksklusif yaitu menganggap bahwa Islam adalah agama yang benar dan agama lain tidak diterima oleh Allah swt., tetapi menurut kitab tafsir ini al-Qur'an mengajarkan terhadap umat Islam untuk menjaga hubungan sebaik-baiknya dengan umat lain, selain toleransi dan saling menghormati juga dengan saling bekerja sama dengan umat lain.

**Kata Kunci:** Pluralisme Agama, Al-Qur'an, Tafsir, Toleransi

## Lampiran 15: Contoh Daftar Pustaka

### DAFTAR PUSTAKA

Abdul Fattah, *Pengantar ke Alam Filsafat*. Mataram: Elsanabil, 2015.

Adi Fadli, "Jejak Ulama di Pulau Seribu Masjid: Shaleh Hambali, Tuan Guru Kharismatik dari Bengkel", dalam *Suara Nusa*, tanpa tahun, hlm. 1 dan 11.

Amin Abdullah, "Kajian Ilmu Kalam di UIN", dalam <http://www.ditpertaiss.net/artikel/amin01>. Diambil tanggal 20 Oktober 2010, pukul 19.19.

Arifin Ahmad, "Materi dan Metode Pendidikan dalam Surat Luqman". *EL-HIKAM*, Vol. 1, Nomor 1, Maret 2008, hlm. 65.

Ida Bagus Putu Wijaya Kusumah, *NU Lombok (1953-1984)*. Lombok: Pustaka Lombok, 2010.

Masdar Farid Mas'udi, "Meletakkan Kembali Maslahat sebagai Acuan Syari'at", dalam Zuhairi Misrawi (ed.). *Menggugat Tradisi Pergulatan Pemikiran Anak Muda NU*. Jakarta: Kompas, 2004.

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*. Cet. III. California: Sage Publications, 1985.

Mutawali, "Ahl Al-Halli Wa Al-'Aqdi "Antara Demokrasi dan Syura". *Istinbath*. Vol. 15, Nomor 2, Desember 2016. hlm. 163.

- Omar Mohammad al-Taoumy Al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Quraish Shihab, *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu & Cendekiawan Kontemporer*. Jakarta: Lentera hati, 2009, cet. ke-4.
- Quraish Shihab, *Untaian Permata buat Anakku: Pesan al-Qur'an untuk Mempelai*. Jakarta: al-Bayan, 2005, cet. ke-5.
- Ramli Akhmad, "Mediasi sebagai Alternatif Dispute Resolution terhadap Kasus Keberadaan Rumah Tangga di Desa Tumpak Pujut Lombok Tengah. *Skripsi*, FSEI UIN Mataram, Mataram, 2016.
- Yunasril Ali, "Ratib", dalam Azyumardi Azra, *et. al.* (ed.). *Ensiklopedi Islam*, Jilid 6. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2005.

## Lampiran 16: Contoh Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

Nama : \_\_\_\_\_  
Tempat, Tanggal Lahir: \_\_\_\_\_  
Alamat Rumah : \_\_\_\_\_  
Nama Ayah : \_\_\_\_\_  
Nama Ibu : \_\_\_\_\_  
Nama Istri : \_\_\_\_\_  
Nama Anak : \_\_\_\_\_

#### B. Riwayat Pendidikan

##### 1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, tahun lulus
- b. SMP/MTs., tahun lulus
- c. SMA/SMK/MA, tahun lulus

##### 2. Pendidikan Nonformal (jika ada)

#### C. Riwayat Pekerjaan

#### D. Prestasi/Penghargaan

#### E. Pengalaman Organisasi

#### F. Karya Ilmiah

Mataram, \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_  
nama & tanda tangan



## Lampiran 17: Contoh Format Tabel

**Tabel 1.2**  
**Hasil Masukan, Saran, dan Kritik**  
**dari Ahli Materi/Isi**

<b>No.</b>	<b>Masukan, kritik, dan saran</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Keterampilan proses akan menghasilkan produk (membuat media terkait virus)	Sudah direvisi
2.	Membuat tugas untuk memancing kreativitas siswa / menjawab (teka-teki)	Sudah direvisi

## Lampiran 18: Contoh Format Gambar



**Gambar 1.2**  
**Pemetaan Desa Bayan Kabupaten Lombok Utara**

## Lampiran 19: Contoh Lembar Konsultasi

### KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_  
NIM : \_\_\_\_\_  
Pembimbing I : \_\_\_\_\_  
Pembimbing II : \_\_\_\_\_  
Judul Skripsi : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf

Mataram, \_\_\_\_\_  
Pembimbing I/II,

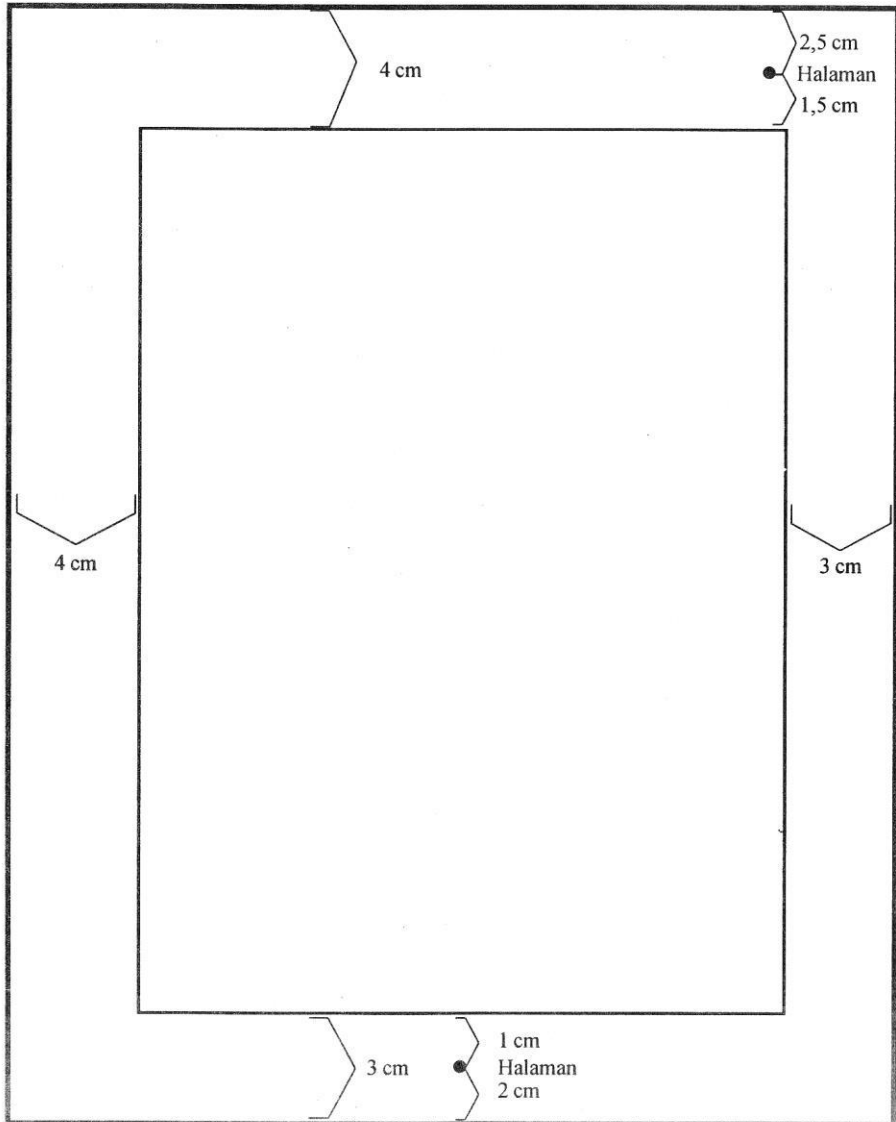
\_\_\_\_\_  
NIP

## Lampiran 20: Contoh Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

### RENCANA JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan proposal	√					
2	Seminar proposal		√				
3	Memasuki lapangan			√	√		
4	Tahap seleksi dan analisis					√	
5	Membuat draf laporan					√	
6	Diskusi draf laporan					√	
7	Penyempurnaan laporan						√
8	Dan seterusnya disesuaikan kebutuhan						√

## Lampiran 21: Contoh Batas Tepi Kertas



## CONTOH JUDUL

### ▪ PENELITIAN KUALITATIF

- Komunikasi Spritual Santri Penghafal al-Qur'an (Studi tentang Dinamika Psikologis Santri Penghafal al-Qur'an Pondok Pesantren Yusuf Abdus Sattar Kediri)
- Kearifan Sosial Masyarakat Sasak Melalui Tradisi Lokal (Kajian Tradisi Melampak dalam Upacara Kematian di Kecamatan Lingsar)
- Pendidikan Islam pada Komunitas Islam Wetu Telu (Studi Peran Tuan Guru Haji Shafwan Hakim dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Dusun Bayan Timur, Desa Bayan, Kecamatan Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat)

### ▪ PENELITIAN KUANTITATIF

- Studi Korelasi antara Sistem Absensi *finger print* dan Kualitas Kinerja Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram
- Pengaruh Rasio Si/AI pada Sintesis Katalis AI-MCM-41 terhadap Aktivitas dan Selektivitas pada Reaksi Esterifikasi Sintesis Biodiesel dari Asam Lemak Bebas Minyak Jelantah
- Pengaruh Implementasi *Critical Debate Technique* Menggunakan *Australian Parliamentary Format* terhadap Peningkatan Kemampuan *Speaking* Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram

## ▪ **PENELITIAN PENGEMBANGAN**

- Pengembangan Buku Ajar IPA-PGMI yang Terintegrasi al-Qur'an untuk Membangkitkan Kecerdasan Spritual, Intelektual, dan Emosional
- Pengembangan Bahan Ajar *Interpretative Reading Comprehension* bagi Mahasiswa Semester II Tadris Bahasa Inggris FTK UIN Mataram
- Pengembangan Novel Biologi sebagai Sumber Belajar Biologi pada Pokok Bahasan Evolusi di MA Al-Ikhlashiyah Perempuan Lombok Barat

## ▪ **PENELITIAN PARTISIPATORIS**

- Kontekstualisasi Peran dan Fungsi Masjid sebagai Pusat Pemberdayaan Umat dalam Menangkal Paham Radikalisme di Desa Suranadi Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat
- Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Desa Aik Bual Kopang Lombok Tengah
- Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Laboratorium Bahasa di MA Qamarul Huda Bagu Pringgarata Lombok Tengah

## ▪ **PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

- Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Accelerated Intruction*) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Pelajaran Fikih di MTs Quraniyah Tahun Pelajaran 2017/2018
- Penggunaan Poster Biologi sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Ketuntasan Belajar Biologi Siswa

Kelas IX MTs Darul Qur'an Bengkel Tahun Pelajaran 2017/2018

- Efektivitas Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis Inquiri terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA 1 Selong Lombok Timur

▪ **PENELITIAN PUSTAKA**

- Teori Motivasi dalam Perspektif Islam (Kajian Teoretik Motivasi dalam Kitab Suci al-Qur'an)
- Konsep Pendelegasian Wewenang di Masa Nabi Muhammad saw. (Telaah Teks Hadis-Hadis Nabawi)
- Pemikiran Muhammad Syahrur tentang Sanksi bagi Para Pezina: Telaah Kritis terhadap Penafsiran al-Qur'an Surah an-Nur [24]: 2 dan 3

▪ **PENELITIAN NASKAH**

- Pemikiran Tauhid TGH. Umar Kelayu (Studi Filologis dan Kritik Teks atas Kitab *Manzharul Amrad fī Bayāni Qith'atin Minal I'tiqād*)
- Ajaran Tasawuf Sasak dalam Naskah Lontar Darul Samara dan Relevansi dalam Dunia Modern
- Analisis Unsur Intrinsik Kitab Barzanji Karya Syekh Ja'far al-Barzanji



﴿ دَعْوَتُهُمْ فِيهَا سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ وَعَآخِرُهُ

دَعْوَتُهُمْ أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٠﴾ يونس: ١٠